



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

**THE CHALLENGES IN TEACHING ENGLISH IN JUNIOR
HIGH SCHOOL IN SOUTHERN THAILAND: A CASE STUDY
OF INDONESIAN PRE-SERVICE ENGLISH TEACHERS**



UIN SUSKA RIAU

BY

ULFA NURANISSA

SIN. 12010425311

**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H / 2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**THE CHALLENGES IN TEACHING ENGLISH IN JUNIOR
HIGH SCHOOL IN SOUTHERN THAILAND: A CASE STUDY
OF INDONESIAN PRE-SERVICE ENGLISH TEACHERS**



UIN SUSKA RIAU

BY

ULFA NURANISSA

SIN. 12010425311

Thesis

Submitted as partial fulfilment of the requirements
For Bachelor's Degree of English Education
(S.Pd)

**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

PEKANBARU

1445 H / 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

STATEMENT OF AUTHENTICITY

I hereby,

Name : Ulfa Nuranissa
Student Number : 12010425311
Phone Number : 0823 1125 7370
E-Mail : ulfanuranissa05@gmail.com
Department : English Education
Faculty : Education and Teacher Training
University : State Islamic University Of Sultan Syarif Kasim Riau

Certify that this skripsi entitled **“The Challenges in Teaching English in Junior High School in Southern Thailand: A Case Study of Indonesian Pre-service English Teachers”** is certainly my own work and it does not consist of other people work, I’m entirely responsible for the content of this skripsi. Other opinion finding include in this skripsi are quoted in accordance with ethical standards.

Pekanbaru, April 30th, 2024Ulfa Nuranissa

SIN. 12010425311

UIN SUSKA RIAU



SUPERVISOR APPROVAL

This thesis entitled "The Challenges in Teaching English in Junior High School in Southern Thailand: A Case Study of Indonesian Pre-service English Teachers" by Ulfa Nurhanissa, SIN. 12010425311. It has been accepted and approved to be examined in the meeting of the final examination committee of undergraduate degree of Faculty of Education and Teacher Training of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Ramadhan 17th, 1445 H

Maret 27th, 2024M

Approved by,

Supervisor

The Head of
English Education Department

Dr. Faurina Anastasia, S.S., M.Hum.
NIP. 198106112008012017

Dr. H. Kalayo Hasibuan, M.Ed, Tesol
NIP. 196510281997031001

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



EXAMINER APPROVAL

The thesis “The Challenges in Teaching English in Junior High School in Southern Thailand: A Case Study of Indonesian Pre-service English Teachers” by Ulfa Nuranissa, SIN. 12010425311. It has been examined and approved by the final examination committee of Undergraduate Degree at Faculty of Education and Teacher Training of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau on Syawal 14th 1445 H / April 23th, 2024 M. It is submitted as one of requirements for Bachelor Degree (S.Pd) at Department of English Education.

Pekanbaru, Syawal 14th, 1445 H
April 23th, 2024 M

Examination Committee

Examiner I

Dr. Bukhori, S.Pd.I., M.Pd
 NIP. 19790512 200710 1 001

Examiner II

Kurnia Budiyaniti, M.Pd
 NIK. 130117076

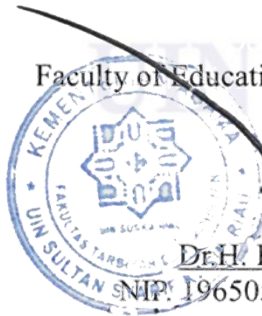
Examiner III

Mainar Fitri, M.Pd
 NIP.19810519 201411 2 001

Examiner IV

Harum Natasha, M.Pd
 NIP. 19820301 200901 2 009

Dean
 Faculty of Education and Teacher Training



Dr.H. Kadar, M. Ag

NIP. 19650521 199402 1 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ACKNOWLEDGEMENT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

In the name of Allah, the most Gracious and Merciful, praise belongs to Allah Almighty. By his guidance and blessing, the researcher has accomplished the final research paper entitled “The Challenges in Teaching English in Junior High School in Southern Thailand: A Case Study of Indonesian Pre-service English Teachers”. It is a scientific writing to fulfill one of the academic requirements to finish the bachelor degree (S.Pd) at Department of English Education Faculty of Education and Teacher Training State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. Then, shalawat and salam always be presented to the last messenger of Allah, Prophet Muhammad SAW who has inspired and lightened many people up all around the world.

Appreciation and sincere thanks to my beloved parents, Mr. Nurzal, and Mrs. Nurhendrawati Harun, S.Pd, who has devoted all love and affection as well as moral and material attention. May Allah SWT always bestow grace, health, and blessings in the world and in the hereafter for the kindness that has given to the researcher. Thank you so much, Dad and Mom.

The researcher would like to show her gratitude to all beloved people that have encouraged. Motivated even helped the researcher in finishing the paper. They are:

1. Prof. Dr. Hairunas, M. Ag., the Rector of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. Prof. Dr. Hj, Helmiati, M. Ag., as Vice Rector I, Prof. Dr. H. Mas’ud Zein, M. Pd., as Vice Rector II, Prof. Edi Erwan, S. Pt., M. Sc., Ph. D, as Vice Rector III, and all staff. Thanks for the kindness and the encouragement.
2. Dr. H. Kadar, M. Ag., the Dean of Faculty of Education and Teacher Training, State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. H. Zarkasih, M. Ag., as the Vice Dean I, Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ, M. Pd., as iv the Vice Dean II, Dr. Amirah Diniaty, M. Pd. Kons., as the Vice Dean III, and all the staff. Thanks for the kindness and the encouragement.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dr. Faurina Anastasia, S.S., M. Hum., the Head of the Department of English Education, has given me corrections, suggestions, support, advice, and guidance in completing the thesis.
4. Dr. Nur Aisyah Zulkifli, M. Pd., the Secretary of Department of English Education, for her guidance to the students.
5. Dr. Riza Amelia, S.S., M. Pd., the Academic Supervisor for her guidance to the students.
6. Dr. H. Kalayo Hasibuan M.Ed, Tesol, as my beloved supervisor who has given me correction, suggestion, support, advice, and guidance in accomplishing this thesis.
7. All lecturers of the English Education Department of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau, who have given knowledge and information of this project paper and thanks for their contributions and support during the courses.
8. My friends of teaching practice at several schools in Southern Thailand, who are willing to be respondents in my research and who have helped me in accomplishing this research.
9. My beloved sister, Azira Amalia Nur as my mood booster in my lifetime.
10. All of my big family “Keluarga Hj. Maryam”, thank you for always giving du’a, support and much love for me.
11. Special thanks to “Warga Sasageyo”, Adinda Maghfirah, Dewi Julianti Siregar, and Rita Elfritri who have accompanied the researcher with love, support, as like a family. Fighting for you guys!
12. The researcher best partner also as classmate since the first year as English students, Yuli Dwi Jayanti, in facing this tough phase who always provided motivation, advice, direction, and correction. Thanks for your support, all good wishes for you!
13. The researcher beloved friend, Miftha Huljannah who always give emotional support in every condition.
14. “B Class and A Class of 2020”, gratitude for all colorful memories and experiences for 3 years together as English Education students.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
15. My friends of “Beasiswa Prestasi Pemprov 2020” thank you for sharing knowledge, exchange ideas, and thank you for all the very useful memories for 3 years.
16. The researcher friends of KKN in Southern Thailand, for the extraordinary experience and story that was beyond expectations.
17. “Thai Khru”, designation for the researcher partners in teaching practice at Ban Yuelapae School In Narathiwat, Southern Thailand, Restu Marsyta and Mutiara Aulia Rachman for 3 month togetherness sharing complaints, supporting each other, thank you for giving color. Also thank you to Headmaster (Po’o), all teachers, and students of Ban Yuelapae School who provide extraordinary stories and experiences for the researcher.
18. Lastly, to myself, Ulfa Nuranissa. Thank you for sticking around this far. Thank you for continuing to choose to try and celebrate yourself up to this point. Thank you for remaining a human being who is always willing to try and doesn't get tired of trying. Thank you for deciding not to give up no matter how difficult the process of preparing this thesis was and for completing it as best and as fully as possible, this is an achievement worth celebrating for yourself. Always be happy wherever you are, Ulfa. Whatever you have less or more, let's celebrate yourself.

Finally, the researcher realized that this thesis is still far from perfection. Therefore, constructive comments, critiques, suggestions, and recommendations are kindly appreciated. May Allah bless you all. Aamiin ya rabbal’alamin.

Pekanbaru, March 27th, 2024

The Researcher,

Ulfa Nuranissa

SIN. 12010425311

- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Ulfa Nuranissa, (2024) : The Challenges in Teaching English in Junior High School in Southern Thailand: A Case Study of Indonesian Pre-service English Teachers

This research aimed to investigate the challenges and to find out the reasons why Indonesian Pre-service English teachers face challenges in teaching English. This research used a qualitative method with a case study design. This research was held on December 2023 at English Education Department of UIN SUSKA Riau. The data were collected from three participants. They were Indonesian Pre-service English teachers of Department of English Education. In addition, questionnaire and interview were used to gather the data. The findings in this research showed that there were 3 categories of challenges in teaching English faced by Indonesian Pre-service English Teachers. The first category is challenges that arise from the students' side, namely students' lack of vocabulary, students' lack of concentration, boredom, lack of discipline, and speaking problems. The second category is the challenges from the Pre-service English teachers' side, namely the lack of teacher training and the rare use of IT in teaching. The third category is challenges that arise from the others' side, namely inadequate facilities and time constraints. The reasons why Pre-service English teachers face challenges are firstly from the students' side, namely being influenced by the student's first language, lack of understanding in English, deliberately coming late, lack of confidence, and fear of making mistakes in pronunciation of words. The second, from the Pre-service English teachers' side, namely their first experience teaching English and inadequate facilities. The third, from the others' side, namely limited teaching media and short time in teaching.



ABSTRAK

Ulfa Nuranissa, (2024) : Tantangan dalam mengajar Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Pertama di Thailand Selatan: Studi Kasus terhadap Guru Bahasa Inggris Pra-jabatan Indonesia

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki tantangan dan untuk mengetahui alasan mengapa guru Bahasa Inggris Pra-jabatan Indonesia menghadapi tantangan dalam mengajar Bahasa Inggris. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain studi kasus. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2023 di jurusan Pendidikan Bahasa Inggris UIN SUSKA Riau. Data dikumpulkan dari tiga partisipan. Mereka adalah guru Bahasa Inggris Pra-jabatan Indonesia yang merupakan mahasiswa dari Pendidikan Bahasa Inggris. Selain itu, kuisisioner dan wawancara digunakan untuk mengumpulkan data. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 3 kategori tantangan dalam mengajar Bahasa Inggris yang di hadapi oleh Guru Bahasa Inggris Pra-jabatan Indonesia. Kategori pertama adalah tantangan yang muncul dari sisi siswa, yaitu kurangnya kosakata siswa, kurangnya konsentrasi siswa, rasa bosan, kurang disiplin, dan masalah berbicara. Kategori kedua adalah tantangan dari sisi guru Bahasa Inggris Pra-jabatan, yaitu kurangnya pelatihan guru dan jarang nya penggunaan IT dalam pengajaran. Kategori ketiga adalah tantangan yang muncul dari sisi lainnya, yaitu fasilitas yang tidak memadai dan keterbatasan waktu. Alasan guru Bahasa Inggris Pra-jabatan menghadapi tantangan adalah yang pertama dari sisi siswa, yaitu dipengaruhi oleh bahasa pertama siswa, kurangnya pemahaman dalam Bahasa Inggris, sengaja datang terlambat, kurang percaya diri, dan takut membuat kesalahan dalam pengucapan kata. Kedua, dari sisi guru Bahasa Inggris Pra-jabatan, yaitu pengalaman pertama mengajar Bahasa Inggris dan fasilitas yang tidak memadai. Ketiga, dari sisi lainnya, yaitu terbatasnya media pengajaran dan singkatnya waktu dalam mengajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ملخص

ألفة نور النساء، (٢٠٢٤): تحديات تدريس اللغة الإنجليزية في المدرسة المتوسطة في جنوب تايلاند: دراسة الحالة في مدرس اللغة الإنجليزية قبل الخدمة الإندونيسية

يهدف هذا البحث إلى دراسة التحديات ومعرفة الأسباب التي تجعل مدرسي اللغة الإنجليزية الإندونيسيين قبل الخدمة يواجهون تحديات في تدريس اللغة الإنجليزية. يستخدم هذا البحث المنهج الكيفي مع تصميم دراسة الحالة. تم إجراء هذا البحث في ديسمبر 2023 في قسم تعليم اللغة الإنجليزية بجامعة السلطان الشريف قاسم الإسلامية الحكومية برياو. وتم جمع البيانات من ثلاثة مشاركين. هم مدرسو اللغة الإنجليزية الإندونيسيون قبل الخدمة وهم طلاب قسم تعليم اللغة الإنجليزية. بالإضافة إلى ذلك، تم استخدام الاستبيانات والمقابلات لجمع البيانات. تظهر النتائج في هذا البحث أن هناك 3 فئات من التحديات في تدريس اللغة الإنجليزية التي يواجهها مدرسو اللغة الإنجليزية الإندونيسيون قبل الخدمة. الفئة الأولى هي التحديات التي تنشأ من جانب الطالب، وهي نقص مفردات الطالب، وعدم تركيز الطالب، والملل، وعدم الانضباط، ومشاكل التحدث. والفئة الثانية هي التحديات من جانب مدرسي اللغة الإنجليزية قبل الخدمة، وهي نقص تدريب المدرسين وندرة استخدام تكنولوجيا المعلومات في التدريس. والفئة الثالثة هي التحديات التي تنشأ من الجانب الآخر، وهي عدم كفاية المرافق وضيق الوقت. والأسباب التي تجعل مدرسي اللغة الإنجليزية قبل الخدمة يواجهون تحديات هي كما يلي: أولاً، من جانب الطالب، وهي التأثير باللغة الأولى للطلاب، وعدم فهم اللغة الإنجليزية، وتعتمد الوصول في وقت متأخر، وعدم الثقة بالنفس، والخوف من ارتكاب الأخطاء في نطق الكلمات. ثانياً، من وجهة نظر مدرسي اللغة الإنجليزية قبل الخدمة، أي تجربتهم الأولى في تدريس اللغة الإنجليزية وعدم كفاية المرافق. ثالثاً، من الجانب الآخر، محدودية وسائل التدريس وقصر وقت التدريس.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TABLE OF CONTENTS

STATEMENT OF AUTHENTICITY

SUPERVISOR APPROVAL i

EXAMINER APPROVAL ii

ACKNOWLEDGEMENT iii

ABSTRACT..... vi

ABSTRAK..... vii

ملخص..... viii

TABLE OF CONTENTS..... ix

LIST OF TABLES xi

LIST OF FIGURES xii

LIST OF APPENDICES..... xiii

CHAPTER I INTRODUCTION..... 1

 A. Background of the Research..... 1

 B. Problem of the Research..... 5

 1. Identification of the Problem..... 5

 2. Limitation of the Problem..... 5

 3. Formulation of the Problem..... 6

 C. Objectives and Significances of the Research..... 6

 1. Objectives of the Research 6

 2. Significances of the Research..... 6

 D. Definition of the Key Term 7

 1. Teaching 7

 2. Teaching English 8

 3. Challenge 8

CHAPTER II LITERATURE REVIEW 9

 A. Theoretical Framework 9

 1. The Concept of Teaching 9

 2. Teaching English 13

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Teaching English in Thailand.....	15
4. Teaching English Challenges	16
5. The Reason of Challenges in Teaching English.....	25
B. Relevant Studies	27
C. Conceptual Framework.....	31
CHAPTER III METHOD OF THE RESEARCH	32
A. Research Design	32
B. Time and Location of the Research.....	33
C. Participant and Sample of The Research.....	33
D. Technique of Data Collection.....	34
E. Technique of Data Analysis.....	39
F. Trustworthiness.....	42
CHAPTER IV FINDINGS AND DISCUSSION	44
A. Findings.....	44
B. Discussion.....	92
CHAPTER V CONCLUSION AND SUGGESTION	99
A. Conclusion.....	99
B. Suggestion	100
REFERENCES	
APPENDICES	
CURRICULUM VITAE	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LIST OF TABLES

Table III.1	Blueprint Questionnaire.....	35
Table III.2	Questionnaire Item.....	35
Table III.3	Blueprint of Interview Conceptual.....	37
Table III.4	The Likert Scale.....	40
Table III.5	Challenges in teaching English questionnaire scale.....	41
Table IV.1	The tendency of Pre-sevice English Teachers.....	45
Table IV.2	The tendency from students side.....	47
Table IV.3	The frequency from students side.....	48
Table IV. 4	Tendency from Pre-service English teachers side.....	66
Table IV. 5	The frequency from Pre-service English teachers side.....	66
Table IV. 6	The tendency from others' side.....	74
Table IV.7	The frequency from others' side.....	74

LIST OF FIGURES

Figure II.1 Conceptual Framework	31
Figure IV.2 The Challenges in Teaching English	98



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LIST OF APPENDICES

Appendix I	Curriculum
Appendix II	Research Instrument
Appendix III	Filled of Questionnaires
Appendix IV	Transcription of Interview
Appendix V	Thesis Guidance Letters
Appendix VI	Research Letters
Appendix VII	Documentation

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER I

INTRODUCTION

This chapter presents the background of the research, identification of the problem, research question, objective of the research, significance of the research, limitation of the research, and definition of the term.

A. Background of the Research

English is one of the foreign languages that is taught to students at every level of education. Teaching English as a second language entails instructing students whose primary language is not English. From elementary school to University level, English is still taught to students, because English is an important subject to learn. Learning English provides a great opportunity for students to interact with citizens of the outside world who have different cultures. From these interactions, students gain knowledge and have the skills to communicate using English. English must be learned from an early age, this is because English is taught for the first time at the Elementary school level which aims to increase children's motivation so that they are ready and confident in learning English at a higher education level (Prayatni, 2019).

English must be mastered by students. However, the use of English in class is still not fully recognized and mastered by students, especially at the Junior High school level where at this level, students are still in the early phase of learning English after Elementary school. The use of English in Junior High schools is intended to achieve teaching objectives in the process, but the use of English which is still not fully mastered by students causes English learning to be



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

not achieved and not conveyed properly. That is why it is important to learn English. There are many countries where families can choose a foreign language that is necessary for their children to learn, and English is the preferred choice of first foreign language. One such country is Thailand (Copland et.al, 2013).

According to Baker & Jarunthawatchai (2017), regionally Thailand has proven to have very low proficiency, especially in spoken English. There are many reasons why knowledge of English in Thailand is still low. English teachers in Thailand have challenges in teaching English in the classroom. Noom-ura (2013), the reasons are students' lack of responsibility towards their own learning, low motivation, passivity in speaking English and LI interference are all factors that influence students' ability to master English skills. Confidence and competence usually lead to strength in English Speaking skills, but students lack of confidence when speaking English, so they are afraid of making mistakes when speaking English (Boonkit, 2010). There is main reason that often noted for low scores is that students have very few opportunities to communicate with English speakers, especially outside the classroom, so students cannot engage in extensive English interactions.

Based on preliminary observation on July to September 2023 by the researcher, teaching practice in Southern Thailand has been carried out since 2017. There were 12 students who took part in teaching practice in Southern Thailand. 8 out of 12 students were students from English Education Department, which means Pre-service English teachers. However, the teaching practice program in Southern Thailand stopped for several years and continued in 2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

There were 22 students from Indonesia who were accepted to teaching practice in Southern Thailand. 8 out of the 22 students are Pre-Service English teachers from the English Education Department of UIN Sultan Syarif Kasim Riau. When teaching English in Southern Thailand, there are various challenges faced by Pre-service English teachers. One of them is the difference in language used. Most Indonesian Pre-service English teachers do not understand Thai and students in Thailand also do not understand English, therefore creating obstacles in the delivery of learning materials because they have difficulty communicating with each other.

The students in Southern Thailand lack of knowledge in English terms, especially in vocabulary and inaccurate pronunciation. This is certainly a challenge for Indonesian Pre-Service English teachers because Indonesian Pre-service English teachers do not teach English in Indonesia, where there is no difference in the language used and no difficulties in conveying learning material, but Indonesian Pre-service English teachers practice teaching English in abroad, namely Southern Thailand. This is a very big challenge because language is a means of communication between one another. Indonesian Pre-service English teachers do not only teach and monitor students language skills, such as reading, listening, writing and speaking, but also help, facilitate and encourage students enthusiasm, positive attitude, and motivation to learn English (Songbangtumis, 2017).

In this research, there are 3 things that distinguish this research from previous research namely, the place where this research was conducted, the



subjects involved and the data collection techniques. This research was conducted at the English Education Department of UIN Sultan Syarif Kasim Riau, where three students from the English Education Department are Pre-service English teachers who teach English at the Junior High school level. In contrast, previous research focused on the challenges in teaching English in several schools across Indonesia, not specifically at Junior High schools in Southern Thailand. The subjects of this research are also different. The subjects of this research were all Indonesian Pre-service English teachers who had practiced teaching English in Southern Thailand, especially at the Junior High school level. On the other hand, the subjects from previous research were English teachers with many years of teaching experience in Indonesian schools, not Pre-service English teachers who had practiced teaching at Junior High schools in Southern Thailand. The data collection techniques for this research use 3 types of data, namely open-ended questionnaire, closed-ended questionnaire, and interview. Previous research, however, only used interviews and questionnaires without incorporating open-ended questionnaires.

Some researchers have pointed out that teaching English is generally challenging. Based on the studies that have been done by Sakinatulhaq (2021), Utomo (2020), Hasanah & Utami (2019), Songbangtumis (2017), Noom-Ura (2013). The researcher also wanted to know the challenges in Teaching English. In this study, researcher will focus on the challenges faced by Indonesian Pre-service English teachers in teaching English in Southern Thailand. This study aims to find out the challenges faced by all the Pre-service English teachers who

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

had practice teaching in Southern Thailand. Based on the reasons above, the researcher is interested in conducting a research entitled “**The Challenges in Teaching English in Junior High School in Southern Thailand: A Case Study of Indonesian Pre-service English Teachers**”.

B. Problem of the Research

1. Identification of the Problem

Based on the background and phenomena of the Pre-Service English Teacher challenges, the problems of this research are identified in the following identifications:

- a. Pre-Service English Teachers have difficulties in communicating with students.
- b. Pre-Service English Teachers have difficulties in delivering learning material.
- c. Students are passive in speaking English and more active in using Thailand.
- d. The students lack of knowledge of English terms, especially in vocabulary, and inaccurate pronunciation.

2. Limitation of the Problem

After identifying the condition stated above which has indicated the phenomenon. The researcher focuses on the Pre-Service English Teacher challenges in teaching English in Junior High Schools in Southern Thailand.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Formulation of the Problem

Based on the problem described in the background of the problem, the researcher will identify it as follows:

- a. What were the challenges faced by Indonesian Pre-service English Teachers in teaching English in Junior High School in Southern Thailand?
- b. Why can they be the challenges faced by Indonesian Pre-Service English teachers in teaching English in Junior High Schools in Southern Thailand?

C. Objectives and Significances of the Research

1. Objectives of the Research

- a. To describe the Indonesian Pre-service English teacher challenges in teaching English in Junior High Schools in Southern Thailand.
- b. To explore the reason why Indonesian Pre-Service English teachers faced the challenges in teaching English in Junior High Schools in Southern Thailand.

2. Significances of the Research

Theoretically, this research aims to contribute to the development of knowledge, theories, and concepts related to teaching English. Practically, the research results provide Pre-service English teachers with knowledge and guidance to improve teaching methods, optimize the use of technology in learning, and manage classrooms effectively. This preparation helps Pre-service



teachers better face the challenges of teaching English and equips them to teach in innovative and creative ways.

The research findings offer valuable information for future researchers interested in conducting more in-depth research on the challenges of teaching and learning English. The research provides insights into various aspects of English language teaching, particularly at the Junior High school level. This research can provide an understanding of the challenges faced by English teachers, such as differences in student abilities, limited resources, or lack of technological support. Overall, this research can contribute to the development of knowledge and practice of teaching English at the Junior High school level. This can provide a basis for future researchers to explore this topic in more depth and make a valuable contribution to the field of English education.

D. Definition of the Key Term

1. Teaching

According to Brown (2007), teaching cannot be defined apart from learning. Teaching is guiding and facilitating learning, enabling the learner to learn, and setting the conditions for learning. Teaching English is not only a deliver knowledge to students, on the contrary, it enables them to read, speak, and write fluently. Teaching is important because its function is to provide guidance and help students improve their thinking in the learning process. The teacher will guide and facilitate students in learning. Teachers must be able to provide the best for students in learning. Students need guidance and direction from teachers when they have difficulty understanding learning material.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Teaching English

English must be learned from an early age, this is because English is taught for the first time at Elementary school level which aims to increase children's motivation so that they are ready and confident in learning English at a higher education level (Prayatni, 2019). English has an important role in creating communication that can make it easier for other people to understand what is conveyed by other people, that's why English is called a global language or international language. Every country has English lessons as a subject that must be studied by students and must be taught by teachers. Teaching English has been interpreted in various ways, that is because English has differences in each country based on politics and is accepted by people with different characteristics and abilities because everyone has different abilities and skills.

3. Challenge

According to the Cambridge Dictionary, "challenge" is a situation where a person is faced with something that requires significant mental and physical effort to be carried out successfully and thus can test one's skills and abilities. It can be said that a challenge is a situation or problem that requires special effort, thought or action to be overcome or resolved. Challenges can be obstacles, difficulties, or difficult goals, and often involve extra effort or problem-solving to overcome them. Challenges can arise in various aspects of life, whether in a personal, professional or social context.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER II

LITERATURE REVIEW

A. Theoretical Framework

1. The Concept of Teaching

a. Definition of Teaching

According to Brown (2007), teaching cannot be defined apart from learning. Teaching is guiding and facilitating learning, enabling the learner to learn, and setting the conditions for learning. Teaching English is not only a deliver knowledge to students, on the contrary, it enables them to read, speak, and write fluently. Teaching is important because its function is to provide guidance and help students improve their thinking in the learning process. The teacher will guide and facilitate students in learning. Teachers must be able to provide the best for students in learning. Students need guidance and direction from teachers when they have difficulty understanding learning material.

Harmer (2007, p. 107), teaching is about the transmission of knowledge from teacher to students, or about creating conditions in which, students learn on their own. Teaching is important because its function is to provide guidance and help students improve their thinking in the learning process. Teaching English is an enjoyable experience, and helping students to achieve their learning goals. Teaching English is an important job and many governments and ministries of education believe that it is important for students to learn English. In many countries, secondary school and university courses are taught in English. However, the English language classroom also presents challenges that can test



our patience and ability to be effective. In teaching English, there are four language skills learned by students such as listening, speaking, writing, and reading.

Rajagopalan (2019), teaching as an art is an emphasis on the imaginative ability of a teacher in creating classroom situations and conditions that are orderly and useful. A teacher is required to be able to create a comfortable and enjoyable atmosphere for students in the teaching and learning process. This is because students do not feel the class situation and class conditions are boring. For this reason, teachers must be able to create active classes and make students skilled in the classroom. Teaching as a science highlights steps in the form of logical, mechanical and procedural that must be followed to achieve effective teaching goals. Teaching is a normative behavior that shows an interactive process, especially in engaging the classroom. Teaching is an action that is carried out to talk between the teacher and students who discuss learning material so that it causes the learning process to occur in the classroom. The point is that teachers and students interact with each other in class so that the class atmosphere becomes active. Teachers as speakers and students as listeners, and vice versa.

Furthermore, Gana et.al (2018) define teaching as a process of providing information to students. Thus when carrying out teaching activities, the teacher will interact with students in the delivery of learning in the form of knowledge, and skills to students, and at the same time the process of teaching and learning interaction occurs between the teacher and students to create an active classroom atmosphere. Burbules & Harsen (2018), teaching is a vital human job that cannot

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



be replaced but cannot be determined either. This means that the process of teaching and learning between teachers and students is very important, considering the great effort and thought that has been made by the teacher. So based on this understanding, it can be concluded that teaching is a process carried out by a teacher to make students have knowledge of what has been taught by the teacher so that students have the knowledge and skills acquired by the teacher while teaching.

Teaching is a scientific process and its main components are communication, content and knowledge. Communication plays a very important role in teaching because communication is a teacher's ability to convey learning material to students. Without communication, students will not know what they are learning. Content in teaching means the teaching material taught by the teacher. The material taught must be by the level of students ability levels. The teacher must be able to convey material or content to students using language that students can understand so that the material taught by the teacher can be well received and understood by students. Knowledge in teaching is very important for teachers. If a teacher does not have the ability to teach, the learning objectives will not be achieved. Therefore a teacher should have the ability to what they will teach their students.

According to Calderhead in Rajagopalan (2019), teaching can be conceptualized as a form of problem-solving and decision-making with a particular focus on information about students that teachers use to make decisions and how they adapt teaching to their individual needs. So it can be concluded that teaching is a form of problem solving in which students must be able to make

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



their own decisions about what teaching they should get. Deciding Decisions must be based on the needs of the students themselves.

b. Characteristics of Teaching

According to Rajagopalan (2019), teaching has several characteristics, namely as follows:

1. Teaching is an effective interaction between teacher and student

In the teaching and learning process, interaction between teachers and students must be built, so that an active classroom atmosphere can be created. Students can participate in the learning process, students can discuss with the teacher about learning.

2. Teaching is both an art and a science

Teaching as an art is an emphasis on the imaginative ability of a teacher in creating classroom situations and conditions that are orderly and useful. A teacher is required to be able to create a comfortable and enjoyable atmosphere for students in the teaching and learning process. This is because students do not feel the class situation and class conditions are boring. For this reason, teachers must be able to create active classes and make students skilled in the classroom. Meanwhile, teaching as a science is highlighting steps in the form of logical, mechanical or procedural that must be followed to achieve effective teaching goals. A good teacher is a teacher who can add creativity and inspiration to his students.

3. Teaching has several forms, namely formal, informal, conditioning or indoctrination, etc.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 Staf Islamiq University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4. Teaching is dominated by skills in communication.

Communicating plays an important role in the teaching and learning process. Communication is a tool or facility for teachers to convey learning material to their students, and vice versa. By communicating students can be involved in discussions about learning.

5. Teaching has 3 pillars, namely educational goals, learning experiences and behavior change.

6. Teaching must be well planned and the teacher must determine the goals and methods of teaching.

Teachers must be able to determine the teaching objectives given to students and choose a variety of learning methods so that students are more flexible and not bored when studying because of the variations in learning material provided by the teacher.

7. Good teaching is democratic teaching

Students respect teachers, teachers encourage students to play an active role in class such as asking questions, answering questions and discussing various things.

2. Teaching English

English is a global language because it has been recognized by every country and many people use English as a tool to communicate between one country and another. English has an important role in creating communication that can make it easier for other people to understand what is conveyed by other people, that's why English is called a global language or international language. Every country has English lessons as a subject that must be studied by students

Statistik Islamic University of Sultan Yusuf Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

and must be taught by teachers. Teaching English has been interpreted in various ways, that is because English has differences in each country based on politics and is accepted by people with different characteristics and abilities because everyone has different abilities and skills. As stated by Lin & Chien (2010), teaching English can be described in three ways, as follows:

a. Teaching English as a second language

Teaching English as a second language means a country adopting English as the official language or the language of communities and associations. English is taught to non-native speakers whose homes use their mother tongue as their first language. Countries that use English and teach English as a second language are Singapore, Norway, Denmark, Sweden and many more.

b. Teaching English as a foreign language

The learning of English by non-native speakers in places where English is not the primary language is known as English as a Foreign Language. Indonesia and Thailand are one of the countries that teach English as a foreign language which must be learned and taught to students because in Indonesia and Thailand, they often use their mother tongue as the first language.

c. Teaching English to Speakers of Other Languages (TESOL).

Tesol is more concerned with English methods and practices for non-native speakers or ESL speakers. In this case, it is generally used by teacher training institutes and English teacher instructor education programs as well as

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



language learning organizations for learners in growing circles (Lin & Chien, 2010).

3. Teaching English in Thailand

According to Baker & Jarunthawatchai (2017), regionally Thailand has proven to have very low proficiency, especially in English. There are many reasons why knowledge of English in Thailand is still low. There is the main reason that is often noted for low scores is that students have very few opportunities to communicate with English speakers, especially outside the classroom so students cannot engage in extensive English interactions. Confidence and competence usually lead to strength in English Speaking skills, but students lack confidence when speaking English, so they are afraid of making mistakes when speaking English (Boonkit, 2010). There are ongoing problems faced by teachers, namely the large size of classrooms but a lack of teacher training, inadequate time allocation for teaching English and inadequate teaching and learning resources.

In Southern Thailand, English teachers face challenges when teaching English in class because English is a foreign language for students in southern Thailand. Noom-ura (2013), the reasons are students' lack of responsibility towards their own learning, low motivation, passivity in speaking English and LI interference are all factors that influence students' ability to master English skills. The students focused more on learning Thai than English. They are not motivated to learn English, because English is not their mother tongue. Therefore, the teacher's ability to utilize various teaching strategies is needed. Teachers and

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

students are the main actors that determine the success or failure of learning in the classroom. They have their point of view about how the learning process is. Students must have personal motivation, which influences their perspective and learning behavior. English is believed to be a language that must be mastered, considering that English is an international language used by the majority of countries in the world. Therefore, mastery of English and the ability to communicate in English are considered important by countries, especially Thailand.

4. Teaching English Challenges

According to the Cambridge Dictionary, "challenge" is a situation where a person is faced with something that requires significant mental and physical effort to be carried out successfully and thus can test one's skills and abilities. It can be said that a challenge is a problem or situation that is difficult to solve so it requires effort to overcome it. Therefore in this study, the challenge refers to the obstacles or problems faced by Pre-service English teachers who teach English in schools in Southern Thailand, especially in Junior High School.

According to Songbatumis (2017) and Sakinatulhaq (2021), there are several challenges faced by English Teachers in teaching English as a foreign language, these challenges involve students, teachers and others' side. Including the following:

a. From the student side

The findings reveal that the challenges in teaching English come from the students themselves. The challenges are as follows:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Sateh Islamic University of Sultana Syarif Kasim Riau

1) Lack of student vocabulary

Vocabulary is one of the crucial aspects of learning a foreign language. To communicate effectively in a foreign language, one must have sufficient vocabulary and know how to use it correctly. According to Sakinatulhaq (2021), many students are still unfamiliar with English, this is because students do not really understand English. Students are not familiar with English because students do not mastered English vocabulary. It is difficult for students to speak English because they do not master the vocabulary. Besides that, Songbatumis (2017), most students are not master vocabulary in English so most students do not active in the classroom. One of the reasons why students do not master vocabulary is because English is not used in everyday life, thus making them believe that English does not need to be learned and vocabulary does not need to be mastered. Vocabulary is also a significant issue for both teachers and students in learning English. An individual's understanding of a text, whether written or oral, greatly depends on their mastery of vocabulary. If they have sufficient vocabulary, they will easily understand the main points conveyed in written texts as well as messages conveyed in oral texts.

2) Lack of concentration of students in learning English.

The low concentration of students poses challenges in retaining the knowledge transferred by teachers. The teaching objectives cannot be fully achieved because some students lack concentration in class. According to Songbatumis (2017), when students are busy talking and engaging in other activities while the teacher is explaining a topic, teachers need to pause and advise



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

their students. Students with low learning concentration will struggle to understand the teaching materials presented by their teachers. This is due to the lack of motivation among students to learn. Their attention is often diverted by talking or engaging in disruptive activities during the learning process in class. Students don't pay attention to teachers when learning English because they think English is not that important (Sakinatulhaq, 2021).

3) The emergence of boredom in students

According to Sakinatulhaq (2021), students feel bored when the teacher teaches a topic. Students have no interest in learning English. In fact, because students feel bored they can fall asleep in class during the teaching and learning process. The emergence of boredom is the biggest obstacle in learning English. Most students are not interested in learning the language and only aim to pass, so they lack interest in listening to their teacher and learning anything. Even if they study something, they quickly forget it because they are bored with repetition (Songbatumis, 2017).

4) Lack of Student Discipline

Students' discipline problems in learning English often occur in the teaching and learning process. Sakinatulhaq (2021), when teachers teach English, students seem busy themselves and don't care about what the teachers explain in the classroom. It is difficult for a teacher to discipline students in the classroom, especially if the classroom is too large and the number of students is diverse, making it difficult for the teachers to control the students. Songbatumis's (2017), the issue of lack of student discipline is not found in a class consisting of smart



students but is faced by other classes. Lack of student discipline can encompass various aspects, such as frequent tardiness, failure to follow school rules, classroom disruptions, and incomplete or late assignments. This can be caused by various factors, including a lack of understanding of the importance of discipline, lack of attention from parents or teachers, environmental disturbances, or students' personal issues.

5) Speaking problems

The problems in speaking English can occur due to a lack of vocabulary mastered by students, lack of self-confidence in speaking and fear of making pronunciation errors when speaking, causing students to have difficulty speaking English. According to Songbatumis (2017), often students make mistakes in pronouncing a word. There are several problems faced by students when speaking, namely problems with pronunciation, stress, and intonation which can hinder the learning process. Sakinatulhaq (2021) also explain students in Southern Thailand still lack speaking skills, especially in pronunciation, fluency, accuracy and grammar. Some students feel less confident in speaking English. Students feel embarrassed to show their speaking skills. This problem arises because students feel they are less capable than other students. The lack of vocabulary mastered by students causes students to have difficulty speaking English. Besides that, the problem of speaking in English also causes the class to become passive, because students do not participate in discussions, express opinions, and cannot interact with the teacher or their friends.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. From Teacher's side

Poor knowledge and skills can provide challenges in teaching English in the classroom, including:

1) Lack of teacher training

According to Sakinatulhaq (2021), most teachers feel there is a lack of English teaching training as a forum for teachers to develop their knowledge and skills in teaching. Teachers must take part in teaching training as support that contributes to improving the quality of the teaching and learning process. Lack of training for teachers in teaching can have a negative impact in several ways. Songbatumis (2017), English teaching training is needed. This is a form of teaching training that aims to improve the quality of teachers in teaching. For example, teachers may not have sufficient knowledge about various effective teaching methods, including how to integrate technology into learning. They may also have difficulty understanding students' individual needs and designing appropriate learning for each student. Additionally, poorly trained teachers may have difficulty effectively evaluating student understanding. Therefore, it is important for teachers to receive continuous training to improve their skills and knowledge in teaching. This can be done through various means, such as workshops, online training, or professional development programs that are held regularly.

2) Limited mastery of learning methods

The majority of teachers still have limitations in mastering methods and techniques in learning English. Using various techniques and methods in learning English will enable teachers to create conditions for students to learn English



(Sakinatulhaq, 2021). Often teachers use learning methods that are monotonous in teaching English causing students to lose interest in learning. The difficulty of implementing various types of teaching methods and techniques is that the teacher is not only required to be able to consider how to apply all English language skills, but the teacher must also be able to maintain students' motivation in learning and practicing English.

3) Lack of understanding of the use of IT

Sometimes teachers often struggle with a lack of understanding in using technological knowledge, so teachers use more methods or learning media that only depend on textbooks, without using technology.

4) Lack of teacher professional development.

Developing English teaching skills is highly dependent on teacher motivation. They need to try to develop their knowledge and skills through creative training in teaching English.

c. Others' side

1) Inadequate resources and facilities

According to Songbatumis (2017), the availability of facilities in schools does not support the process of teaching and learning English. Limited resources and learning materials will affect effectiveness in learning English. Limitations School facilities do not support English language learning. Most books used in schools do not suit students' abilities. Many students find it difficult to understand learning material that does not match the students' abilities (Sakinatulhaq, 2021).

2) Time constraints

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dan Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



The short time provided for learning English is not enough for the teacher to teach all aspects of English lessons. As well as teachers also cannot get their teaching ideas because the time is too short to teach English.

According to Lestari (2021), teachers face difficulties in teaching English as a foreign language such as:

- 1) Limited teaching methods
- 2) Overcrowded classrooms
- 3) Insufficient facilities and resources.
- 4) Lack of vocabulary mastery
- 5) Low concentration
- 6) Lack of motivation
- 7) Pronunciation issues
- 8) Speaking issues

In every teaching and learning process, we will encounter various difficulties that arise from various sources. Lynch (2008), put forward 3 of the most crucial challenges faced by teachers when teaching English in class, including the following:

- 1) Lack of student motivation in learning English.

The lack of student motivation in learning English is based on the feelings of students who think there is no interest and do not need to learn English. Even if they study English, they only study English to fulfill English grades so they don't fail in English lessons. Most students cannot easily participate in class interactions and learn English, so the atmosphere and class conditions tend to be



more passive. This is because many students think that English is a difficult subject to understand, so students do not have the motivation to learn English. This problem requires extra attention and support in the form of increasing students' motivation again so that they can increase their enthusiasm in learning English and create an active and skilled classroom atmosphere and condition.

2) Insufficient time, resources and material

English is a foreign language that students must learn for quite a long time to learn, this is because English is not the first language, but a second language for some countries whose first language is not English, such as Thailand. Two hours a week is very short to learn English for students. Moreover, English is a foreign language that students find difficult to learn. In addition, English lessons also have many aspects that must be learned, such as learning speaking, reading, writing, listening, grammar, and pronunciation. Learn that, two hours a week is very short for students to achieve their English learning goals. In addition, adequate material and resources are also needed to support learning English for students

3) English classes are too dense

If the number of students is too dense, the teacher will not have time to pay attention to all students. However, if the classroom is too large it will cause several problems such as noise, discomfort in class, individual attention and difficulties in managing and maintaining the effectiveness of learning in class. Large classrooms also give students more freedom to play in the classroom.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

According to Copland et al (2013), there are several challenges teachers face in teaching English, including the following:

1) Lack of teacher proficiency in English

Every teacher has different language skills, especially English teachers. Unfortunately, many English language teachers have low proficiency levels, so learning English is not conducive to being taught to students. In addition, English teachers also lack confidence in their ability to teach English. Lack of self-confidence means that English teachers tend to use the first language in teaching so English is used passively and causes a tendency to use the first language in English classes. It causes students not to participate in the use of English in class. Therefore, English teachers should also have high self-confidence and proficiency in teaching English to their students, so that students and teachers can interact using English in the classroom so that the conditions and atmosphere of the class become active.

2) Class management

Many English teachers experience difficulties in class management, especially in large classes. Teachers cannot monitor students thoroughly about the use of language used by students when learning English in class and cannot provide instructions to students closely because of the large classroom that cannot be monitored by the teacher in class management

3) Government policies and curricula

A teacher must follow the rules set by the government in teaching English. The time that is too short to learn English causes difficulties for teachers in



achieving goals in the process of learning English. In short, the time in learning English is not in accordance with the needs of students learning English.

5. The Reason of Challenges in Teaching English

A teacher does not only teach and pay attention to students' language skills, such as reading, writing, listening, and speaking, but also helps, facilitates, and encourages students to have enthusiasm, good attitude, and motivation towards English. Furthermore, teachers have to understand what students learn, how and why such learning influences them, and how lessons could be beneficial for them in the future. Hence, language teaching requires teachers to teach students to develop both academic and personal abilities.

There are several reasons why teaching English can pose challenges. Lestari (2021), there are 3 reasons why teaching English is a challenge. The first is based on the teacher's teaching experience. In teaching English, teachers experience difficulties in teaching. The reason is that students do not master English vocabulary. The teacher has difficulty inviting the students to speak. Therefore, teachers have difficulty conveying material in learning. Apart from that, in teaching experience, students are afraid of making mistakes, which causes students to be passive in speaking English. There was no improvement in students' speaking skills because they were mostly afraid of making mistakes. The existing facilities at the school do not support learning. The media used is limited so teachers only use minimal media. The second is in terms of problems teachers face when teaching English. The problem teachers face when teaching is that teachers feel they are not maximally in teaching English to their students, this is

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau



due to the students' limited vocabulary. Apart from that, English is not a language used in everyday life, the size of the classroom and the large number of students make the classroom atmosphere uncondusive and ineffective. Teachers experience difficulty in controlling students because of the size of the classroom. Third, lack of student motivation in learning. Many students do not bring books when class starts, and students feel bored when learning English.

According to Fajaryani (2018), there are two types of challenging factors faced by English teachers, namely academic and non-academic factors. The academic challenge factors are problem caused by students' lack of attitude, students' motivation in learning English, and students' lack of ability in learning English. Students' attitudes play an important role in the language learning process. A learner's attitude towards the language being studied will have an impact on the learner outside the classroom. Students who have a positive attitude can motivate students to achieve learning goals. In the process of learning English, if a student wants to learn a foreign language, this positive attitude will be very helpful in their learning. On the other hand, if they consider English to be a very difficult language and learning is a waste of time, this will inevitably hinder their English learning. The second challenge from academic factors is motivation. Student motivation is still a problem in the school context. Many students show low motivation in learning English. Most of them are passive in the teaching and learning process. Only a few dare to communicate in English. Students feel embarrassed about speaking English. Students feel hesitant so they make many mistakes when communicating in English. The third challenge factor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



in teaching English is students' lack of ability in English. The biggest challenge teachers face on a daily basis is communicating with their students. This is especially difficult for teachers in lower-level classes because their students are often able to say little or not even a word of English. This challenging situation occurs because students in English classes often require more attention from the teacher.

The first challenges from non-academic factors in teaching English are the larger class size and the large number of students. Overcrowded classrooms lead to decreased interest in school. Students do not receive individual attention. Many of them become frustrated and stressed, making them unable to concentrate or not completing assignments during class. The second challenge from non-academic factors is the lack of facilities. In this factor, there are several categories of challenges, including inappropriate textbooks, lack of teaching media, which is another dimension of non-academic challenges, which include a lack of additional materials and a mismatch with the reality of the English language learning context at school and limited time in learning English. Socioeconomic challenges include a lack of support from family.

B. Relevant Studies

To support this research, the researcher provides some research related to teacher challenges in teaching English. The first research conducted by Fajaryani et al (2018) examines the challenges faced by English teachers when teaching English at MTS. This research subject is all the English teachers at Madrasah Tsanawiyah Jambi Timur and Madrasah Dharma Wanita. This research uses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

questionnaires and interviews. The purpose of this research is to find out the teacher's efforts in overcoming the challenges faced by teachers in teaching English in class. The findings of this study reveal that 2 factors become challenges for teachers in teaching English, namely academic challenging factors (student attitude, demotivation and low students' basic English ability), non-academic challenging factors (lack of facilities, crowded classrooms, socioeconomic level, and school management).

Another related study by Songbatumis (2017). In her research, she aims to investigate the challenges of English teachers and find solutions to overcome these challenges. This research only uses interviews to collect the data. English teachers as the participants of this research. In her research, the challenges faced were 3 categories namely: challenges originating from students: students' lack of vocabulary mastery, lack of parent support, students' poor concentration, students' boredom, and speaking problems (pronunciation problems, and confidence issues). Challenges emanating from teachers: a shortage of teachers' training, limited mastery of teaching methods, unfamiliarity with using IT, and teachers' lack of professional development. And the challenges come from school facilities: the school's facilities are inadequate resources and facilities, and time constraints.

Hasanah & Utami (2019) carried out the research *Emerging Challenges of Teaching English in Non-native English-Speaking Countries: Teachers' View*. This study aims to find out the challenges faced by English teachers from non-native English-speaking countries, such as China, Japan, Thailand, Senegal, Mongolia, Cambodia, and Laos and how to overcome the challenges. Seven

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



English teachers are interviewed to tell their challenges. The finding of this research shows 3 main problems, namely inadequate learning resources, crowded classrooms and also school environment, and lack of student motivation to learn English. Some programs are conducted to overcome those challenges.

Another relevant study was conducted by Marzulina et al (2021), carried out the research entitled "Challenges in Teaching English for EFL Learners at Islamic Boarding Schools: Teachers' Voices". This study aims to investigate the challenges faced by English teachers in teaching English at Pesantren also known as Islamic boarding schools. This study employs a qualitative case study approach. The participants of this study were two English teachers at Pesantren in MUBA Regency. The researchers used observations and interviews to collect the data. The findings revealed that English teachers encounter five problems in teaching English, those are: improving students' motivation, improving students' language competence, managing over-crowded classes, dealing with time constraints, and dealing with a lack of supporting facilities.

From the studies above, it can be seen that there are similarities and differences between several previous studies and the research currently being carried out by the researcher. The similarity of this research lies in the research objectives, which focus on teaching English challenges. Overall, previous research discusses the challenges English teachers face in teaching English and how to overcome these challenges. There has been no previous research that discusses in depth the reasons for the challenges faced by Pre-service English

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau



teachers when teaching. Another difference can be seen in the research subjects. The subjects of this research were all Indonesian Pre-service English teachers who had practiced teaching English in Southern Thailand, especially at the Junior High school level. In contrast, the subjects of the previous research were English teachers with many years of teaching experience, not Pre-service English teachers who had practiced teaching at Junior High schools in Southern Thailand.

In addition, most previous research only used interviews and questionnaires, whereas this research use three types of data: open-ended questionnaire, closed-ended questionnaire, and interview. The researcher used an open-ended questionnaire to deepen the results obtained from the closed-ended questionnaire. This provides an opportunity for researcher to delve deeper into the challenges faced by Pre-service English teachers when teaching English. Therefore, it is necessary to explore the challenges faced by Pre-service English teachers when teaching English and the reasons why these challenges occur in-depth.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Conceptual Framework

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

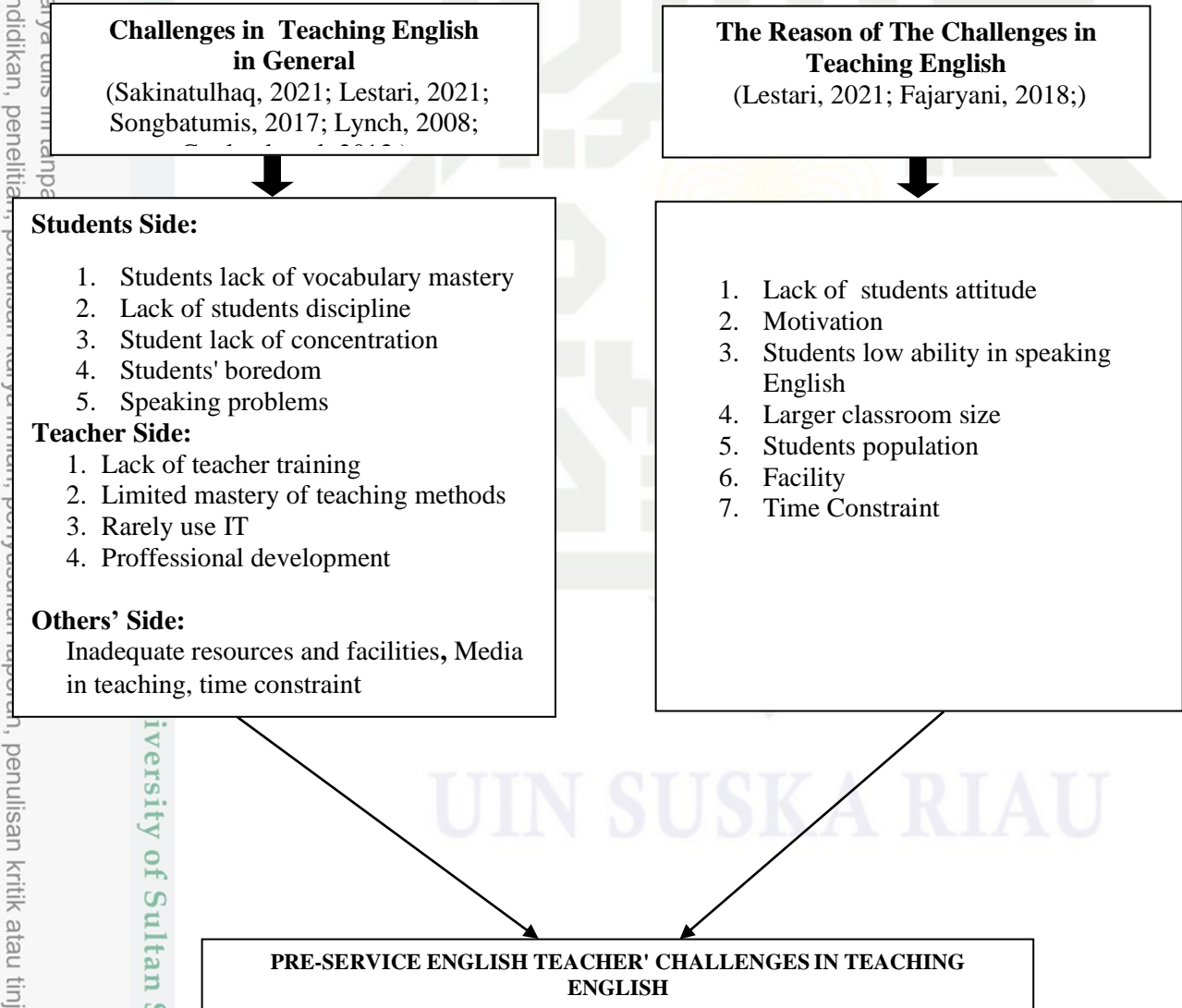


Figure II.1 Conceptual Framework



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER III

METHOD OF THE RESEARCH

A. Research Design

The researcher used a qualitative method to conduct this study. According to Creswell (2018), qualitative research is interesting in investigating the Mechanism, context, and understanding obtained through words or pictures. Qualitative research involves the analysis and collection of non-numeric data such as observations, interviews and other sources of knowledge. According to Merriam (2009), qualitative researchers are interested in understanding how someone constructs the meaning. In addition, this qualitative research can be defined as that focuses on understanding and explanation of the issue of issues that occur in the real world. The qualitative method is used to examine specifically how the situation in a society is in the form of events, behavior and meaning (Maxwell, 1966). The data will be obtained in qualitative research in the form of perceptions, experiences, and behavior of participants. Therefore, this research was conducted to review the challenges faced by the Pre-Service English Teachers in teaching English in Southern Thailand.

Researcher use a Case Study for this research design. According to Yin (2003), case is a contemporary phenomenon within its real life context, especially when the boundaries between a phenomenon and context are not clear and the researcher has little control over the phenomenon and context. A Case study is an empirical inquiry that investigates the case or cases by addressing the “how” or “why” questions concerning the phenomenon of interest. According to Merriam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

(1998) Case Study is an intense, holistic description and analysis bounded system or Phenomenon. The aim is to develop a comprehensive description and understanding of cases. Therefore, in this research, the case study design was selected as the appropriate research strategy to investigate the challenges faced by the Pre-service English teachers in teaching English In Southern Thailand.

B. Time and Location of the Research

This research conducted on Desember to January 2024. The place of research was at Department of English Education of UIN Suska Riau on HR. Soebrantas Street, No.Km. 15, Simpang Baru, Pekanbaru, Riau, because the Pre-service English teachers are students at Department of English Education of UIN Suska Riau.

C. Participant and Sample of The Research

The participants in this study were 3 Pre-service English teachers at UIN Sultan Syarif Kasim Riau who had experience teaching practice In Junior High School in Southern Thailand. The sampling method employed in this study was non-probability sampling, namely purposive sampling. Purposive sampling is chosen with a specific goal in mind. Purposive sampling is a sampling technique determined based on specific considerations in which the participants will provide the best understanding of the main phenomenon (Sugiyono, 2019). To address this issue and collect the data from appropriate participants, the researcher employs a sampling technique called homogeneous sampling. Homogeneous sampling is a technique to choose participants who share similar characteristics or experiences. Homogeneous sampling can be useful when studying a specific subgroup within a

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



population or when aiming to gain in-depth insights into a particular phenomenon (Creswell, 2013). The researcher utilized this sampling technique to emphasize on challenges faced by the Pre-service English teachers in teaching English in Southern Thailand.

D. Technique of Data Collection

In this research, the researcher used open and closed-ended questionnaire and interview to collect the data.

1. Questionnaire

The researcher used questionnaire as the main techniques for collecting data. The use of the questionnaire aims to find out the general views of the challenges faced by Pre-service English teachers in teaching English in Junior High Schools in Southern Thailand. According to Roopa (2012), a questionnaire is simply a list of mimeographed or printed questions that is completed by or for a respondent to give their opinions. Questionnaire is the technique of collecting data by giving some questions to the respondent. The questionnaire is made to understand the experiences, beliefs, perceptions, and feelings of a given group of people. The gain the data about Teachers Challenges in teaching English in Southern Thailand the researcher used questionnaire. The questionnaire is a technique of data collection technique in which the researcher gives a written question to the respondent for an answer.

This research uses a semi-structured questionnaire. Researcher asked some questions that were closed-ended and some were open-ended. A closed-ended question is one in which the researcher poses a questions and then provides the

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



participant with prepared response possibilities from which to choose. Open-ended questions the aim is to explore the participant's reasons for choosing the answer to the closed-ended question and identify any comments the participant may have on the closed-ended question.

Table III.1
Blueprint Questionnaire Pre-Service English Teachers
Challenges in Teaching English

No	Category	Indicator	No Item	Total
1.	The Pre-service English teachers challenges in teaching English in Southern Thailand.	Students side: Lack of vocabulary, Concentration, boredom, dicipline, speaking problem	1,2,3,4,5,6,7	7
		Pre-service English Teachers side: Lack of teacher training, Limited matery of teaching methods, rarely use IT	8,9,10	3
		Others' side: Inadequate facilities, Time constraint	11,12	2

Adapted from Sakinatulhaq (2021)

Table III.2
Questionnaire Item Pre-service English Teachers
Challenges in Teaching English

NO	Item	SD	D	N	A	SA	Please explain your response in more detail
		1	2	3	4	5	
1.	The majority of students still lacked of vocabulary mastery.						
2.	Students had low concentration when the pre-service English teacher was teaching.						
3.	Some of students get bored in studying English when the Pre-service English teacher teaches a certain topic of the subject.						
4.	Students lacked of discipline in learning English.						
5.	Students did not have enough confidence in speaking English						
6.	Students feel quite difficult to speak English.						
7.	Most of students make mistakes in pronouncing the word						
8.	I did not sufficient enough in						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- teaching training Experience
 I have limited mastery of teaching methods for learning English
9. I rarely use electronic devices when teaching English in the classroom
10. The school does not enough facilities to support English Teaching and learning process
11. The time provided was not enough to implement teaching and learning materials in the classroom
- 12.

Adapted from Sakinatulhaq (2021)

In this research, the researcher used open and closed-ended questionnaire as the main techniques to collect the data. There are several steps in collecting the data from questionnaire, as follows:

1. The researcher distributed the questionnaire to 3 Pre-service English teachers at UIN Sultan Syarif Kasim Riau who have experience teaching practice in Junior High schools in Southern Thailand.
2. The researcher asked the Pre-service English teachers to fill up the questionnaire.
3. The researcher collects the results of the questionnaire.
4. All the results from questionnaire was analyzed by using Microsoft Excell.

2. Interview

The researcher conducted interview to obtain deeper information regarding the challenges faced by Pre-service English teachers during teaching practice in southern Thailand. According to Gill (2008) through interview, researchers can gather preliminary insights and generate hypotheses, as well as collect detailed information about participants' experiences, perspectives, and knowledge by engaging directly with participants, interview provide a platform for in-depth exploration and understanding of complex phenomena. Researchers can extract

rich qualitative data from interview, accessing participants' thoughts, beliefs, motivations, and emotions. Additionally, interview play a vital role in gathering valuable information, generating hypotheses, and gaining comprehensive insights into research areas.

According to Fontana and Frey (2000), interview is the most powerful way that is useful for understanding fellow human beings, in this case, participation. The researcher use one-on-one interview as a data collection process where the researcher asked several questions, and then recorded the answers for only one participant at a time. After that, the researcher recorded the interview with the participants. The researcher used smartphone to record the interview. According to Ary (2010) and Creswell (2012), using a smartphone to record participants' responses is recognized as an effective and efficient method in interviews. In the interview, the researcher uses open-ended questions. The open-ended questions posed will define the topic being investigated but also provide an opportunity for the interviewer as well as the interviewees to discuss the topic in detail. This provides an opportunity for researcher as well as participants to discuss the reason why they face challenges in Teaching English in Southern Thailand.

Table III.3
Blueprint of Interview Conceptual

NO	Category	Indicator	Questions
1.	The reason of The Pre-service English teachers Challenges in teaching English in Southern Thailand.	Students side (Lack of vocabulary, Concentration, boredom, dicipline, speaking problem)	<ul style="list-style-type: none"> - Berdasarkan pengalaman anda selama mengajar bahasa inggris di Thailand Selatan, kesulitan apa yang anda hadapi pada saat itu? Mengapa hal itu bisa terjadi ? - Apakah siswa yang anda ajarkan masih belum menguasai kosa kata bahasa inggris? Apakah ini menjadi tantangan bagi anda dalam mengajar bahasa inggris? Mengapa? - Selama anda mengajar Bahasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Inggris di Thailand Selatan apakah siswa anda sering tidak konsentrasi dalam belajar? Mengapa?

- Apakah ketika anda menjelaskan materi pelajaran kepada siswa anda, siswa anda tidak tertarik mendengarkan anda sehingga mereka menjadi bosan? Apakah anda kesulitan mengenai itu? Mengapa?
- Apakah kedisiplinan siswa anda membuat anda kesulitan dalam mengajar bahasa inggris? Contohnya seperti terlambat masuk kelas, sering bermain dan bercerita di dalam kelas? Mengapa?
- Lalu bagaimana menurut anda kemampuan siswa dalam berbicara bahasa inggris? Mengapa hal itu bisa terjadi?
- Selama anda mengajar bahasa Inggris, apakah anda merasa siswa anda kesulitan dalam pengucapan bahasa inggris? apakah hal ini menjadi tantangan bagi anda? Mengapa?

Pre-service English teachers side (Lack of teacher training, Limited matery of teaching methods, rarely use IT)

- Apakah pengalaman pelatihan mengajar anda sudah cukup untuk mengajar bahasa inggris di thailand selatan? Mengapa?
- Apakah anda mengalami keterbatasan dalam menguasai metode pengajaran bahasa inggris di thailand selatan? Mengapa?
- Apakah anda selalu menggunakan media elektronik dalam mengajar bahasa inggris dikelas? Mengapa?

Others' side (Inadequate facilities, Time constraint)

- Bagaimana menurut anda fasilitas yang disediakan oleh pihak sekolah tempat anda mengajar? Apakah sudah mendukung untuk proses mengajar bahasa inggris? Apakah ini menjadi tantangan bagi anda dalam mengajar?
- Apakah waktu ketika anda mengajar bahasa inggris cukup untuk melaksanakan proses belajar mengajar dikelas? Mengapa?

Adapted from Sakinatulhaq (2021)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

The researcher used interview as the second techniques to collect the data.

There are several steps in collecting the data from interview, as follows:

- a. The researcher prepared a few questions that could be asked of the 3 Pre-service English teachers.
- b. The researcher asked the Pre-service English teachers based on the questions that were prepared.
- c. The researcher records the participants answers and writes in a file.
- d. The researcher qualifies the responses of the Pre-service English teachers primarily based on Sakinatulhaq (2021).

E. Technique of Data Analysis

In this research, the researcher used two types of techniques in analyzing the data, namely questionnaires and interviews. The data analysis technique used is the descriptive data analysis method, namely a method that analyzes the data or information that has been collected to describe the challenges faced by Pre-service English teachers in teaching English in Sothern Thailand. The process of data analysis can be carried out through several steps, which are:

1. Data from Questionnaire

a) Scoring

The results are given a score for each questionnaire that has been filled out by Pre-service English teachers. The questionnaire consisted of 12 items with closed and open-ended questions. The data from open-ended questions use Miles & Huberman's (1994) There are three steps for analyzing data: data reduction, display, and drawing conclusion. The data from closed-ended questions uses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

analysis with a Likert scale procedure which shows 5-point Likert scale, ranging from 1 to 5. Strongly disagree (1), disagree (2), neutral (3), Agree (4), and strongly agree (5) for each statement.

Table III.4
The Likert Scale

Scale	Score
Strongly Disagree	1
Disagree	2
Neutral	3
Agree	4
Strongly Agree	5

Adopted from Ridhwan (2022)

Subsequently, the percentage of challenges faced by Pre-service English teachers in teaching English in Southern Thailand is determined. According to Malik (2018), the formula utilized for this determination is:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Explanation:

P= Percentage 100%= Constant of Value

F= Frequency N= Number of Sample

b) Analyzing

The researcher analyzed the challenges faced according to the questionnaire results.

c) Concluding/interpreting

Lastly, The researcher concluded the result from the questionnaire and interpreted the data into the percentage form. The result of the questionnaire was



categorized into positive, negative, and neutral. The researcher used criteria for rating scale interpretation proposed by Tarigan (2022) for Pre-service English teachers challenges in teaching English questionnaire. the scale can be seen below

Table III.5
Challenges in teaching English questionnaire scale

Range	Level of Agreement	Challenges Interpretation
4.21–5.00	Stronglyagree	Positive
3.41–4.20	Agree	
2.61–3.40	Neutral	Neutral
1.81–2.60	Disagree	
1.00–1.80	Stronglydisagree	Negative

Adopted from Tarigan (2022)

2. Interview

The data was analyzed by using inductive analysis. This method helps the researcher make sense of the data gathered. Inductive analysis means looking at specific details and examples to find bigger patterns and ideas. In this study, the researcher used Miles & Huberman's (1994) There are three steps for analyzing data:

a. Data Reduction

The first step called data reduction, the mechanism is to gather all the information and sort through it to find the most important parts. Then, create codes to organize these parts. These codes are like labels that show what each part is about. The researcher comes up with these labels based on what the researcher already knows and then checks if it works by trying it out on the data. During this step, the researcher also takes notes to remember their thoughts.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Data display

The technique of presenting data simply in the form of words, sentences, narratives, essays, tables, and graphics for the researcher to master the data obtained as the foundation for drawing acceptable conclusions. In this research, the researcher displayed the data in the form of descriptive. The data display contains information about Pre-service English teachers' challenges in teaching English in Southern Thailand.

c. Drawing conclusion

Drawing conclusions or verifying is an activity of producing research results that answer the focus of the study based on data analysis findings. This is the last step in data analysis, where the researcher summarizes all the data findings and discussion in this research. The conclusion of this research was in the form of a description and propositions about Pre-service English teachers' challenges in teaching English in Southern Thailand. To verify the data, the conclusion of this research was reconciled with previous theories and studies related to the topic.

F. Trustworthiness

To confirm the trustworthiness of the data in this study, the researcher employed the triangulation data analysis technique to ensure the research's validity and reliability. Triangulation is the process of collecting data from different participants, and types of data (Cresswell, 2012). According to Sugiyono (2013) approaches for testing the trustworthiness of data in qualitative research include prolonged observation, increased thoroughness in research, triangulation,

peer discussion, negative case analysis, and member check. Triangulation, as defined by Moleong (2011), is a strategy for determining the validity of data by comparing it to something else. It determines whether the data is sufficient based on the convergence of several data sources or multiple data collectors.

Therefore, In this study, the researcher utilized data triangulation to verify the collected data from the interview and questionnaire with the participants to know their challenges in teaching English in Southern Thailand. The information obtained from the participants through various methods and sources of data acquisition was a source of data in this research. Therefore, data triangulation was required because the researcher collected several data sources in the same study as the researcher, and the data was checked from other sources and previous studies to gain the truth.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER V

CONCLUSION AND SUGGESTION

A. Conclusion

This research is an analysis of the challenges faced by Pre-Service English teachers in teaching English in Junior High Schools in Southern Thailand. The aim of this research is to describe the challenges faced by Pre-Service English teachers in teaching English. Therefore, to fulfill these objectives, researcher conducted research using three types of data, open-ended questionnaire, closed-ended questionnaire and interview.

Based on the results of the questionnaire and interviews with Pre-service English teachers, the researcher concluded that all of the Pre-service English teachers positive faced challenges in teaching English in Junior High schools in Southern Thailand. The researcher found that the general reason is due to language differences. The researcher also found that there were 3 categories of challenges faced by Pre-service English teachers in teaching English in Junior High schools in Southern Thailand. The first category is challenges that arise from the student side. That is a lack of student vocabulary, lack of student concentration, boredom, lack of discipline, and speaking problems. The second category is challenges from the Pre-service English teacher's side. That is a lack of teacher training and the rare use of IT in teaching English. The last category is challenges that arise from the others' side. That is inadequate facilities and time constraints.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

This research found the reasons behind Pre-service English teachers faced challenges in Teaching English in Junior High schools in Southern Thailand. The first is from the students' side, including influenced by students' first language, lack of students understanding in English, deliberately coming late to class, lack of confidence, and fear of making mistakes in pronouncing the word. Second, in the Pre-service English Teachers side, including the first experience in teaching English and inadequate facilities. The last from the others' side, including limited teaching media and short time in teaching English.

B. Suggestion

Based on the findings of this research, several suggestion are made for Pre-Service English teachers, schools, and other future researchers.

First, the researcher would like to suggest to Pre-Service English teachers how to motivate students to learn English. Learning English as a foreign language is quite difficult for students. Therefore, Pre-Service English teachers must find the right strategy to motivate students so that students are interested in learning English. With interesting learning activities and support from teaching materials, Pre-service English teachers will be able to attract students' interest in learning English. Furthermore, the researcher suggested to Pre-Service English teachers train how to teach through English language teaching training activities. This is a form of teaching training that aims to improve the quality of pre-service English teachers in teaching practice before entering the teaching field.

The second, Regarding the issue of teaching facilities, researcher suggest that schools provide complete facilities to support English language learning.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

such as providing infocus which is equipped with high quality audio and computer equipment, especially in teaching listening and speaking.

Finally, this research suggests to future researchers who want to conduct similar research to expand the focus, not only on the challenges in teaching English at Junior High School in Southern Thailand but also on many objects out there. Furthermore, researchers can conduct research in different schools. In addition, this research uses qualitative methods with a small number of informants. This can motivate future researchers to apply various methods with a larger number of informants in the future.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

REFERENCES

- Ary, D. (2010). *Introduction to research in education. 8th*. Belmont:Wadsworth, Cengage Learning.
- Baker, W., & Jarunthawatchai, W. (2017). English language policy in Thailand. *European Journal of Language Policy*, 9, 27–44. Retrieved from: DOI: <https://doi.org/10.3828/ejlp.2017.3>
- Burbules, N., & Harsen, D. (2018). *Teaching and its predicaments*. Routledge.
- Boonkit, K. (2010). Enhancing the development of speaking skills for non-native speakers of english. *Procedia social and behavioral Sciences*, 2(2), 1305–1309.
- Brown, H. D. (2007). *Principles of language learning and teaching (5th ed.)*. New York, NY: Pearson Longman.
- Creswell, J. W. (2007). *Qualitative inquiry and research design: choosing among five approaches 2nd edition*. Sage Publications, Inc.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational research: Planning, conducting, evaluating, quantitative and qualitative research (Fourth Edition)*. United State of America: Pearson Education Inc.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. California: SAGE Publications.
- Copland, F., Garton, S., & Burns, A. (2013). Challenges in teaching English to young learners: Global perspectives and local realities. *TESOL quarterly*, 48(4), 758-762. Retrieved from: DOI: <https://doi.org/10.1002/tesq.148>
- Coskun, A. (2022). Examining English a foreign language students' boredom in terms of different variables. *Journal of English language pedagogy, literature, and culture*. Vol 7(1).
- Farrelly, J. M., Sinwongsuwat, K. (2021). Strategies used and challenges faced by Thai EFL teachers when eliciting talk during classroom interactions in high school contexts. *Journal of Sage*. 1–19.
- Fajaryani, N., Masbirorotni, Nuraini, Nafrial, & Nopianti. (2018). Different madrasah, but the same stories: Academic and non-academic challenges encountered by teachers in teaching a foreign language. *Journal of islamic education*. Volume 23, 65–86.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fisher, A. R. S. (2009). *Descriptive statistics*. Academic Press.
- Fitriani, A. D., Apriyaswati, R., Wardah. (2015). A Study on students English speaking problem in speaking performance.
- Fontana, A., & Frey, J. H. (2005). *The interview: From structured questions to negotiated text*. The Sage handbook of qualitative research (3rd ed., pp. 695-727). Sage Publications.
- Gana, M., Haryanto, & Salija, K. (2018). Teachers' strategies in teaching speaking (a case study of an English teacher in SMA Negeri 1 Toraja Utara). *Teachers' strategies in teaching speaking*, 1–10.
- Gill, P., et al. (2008). Methods of data collection in qualitative research: Interviews and focus groups. *British Dental Journal*, 204, 291-295. Retrieved from:
DOI: <https://doi.org/10.1038/bdj.2008.192>
- Harmer, J. (2007). *The practice of English language teaching (4th ed.)*. New York, NY: Longman.
- Hardiana, D. N., Aisyah, N., Harahap, H. N., Dara, S. E. (2023). The effect of school facilities on students learning motivation on English. *Jurnal riset sosial humaniora dan ilmu pendidikan*. Vol 2 (1).
- Hasanah, N., & Utami, P. T. (2019). Emerging challenges of teaching English in non-native English-speaking countries: Teachers' view. *English language teaching educational journal*, 2(3), 112. Retrieved from:
DOI: <https://doi.org/10.12928/eltej.v2i3.1134>
- Johnson, R. B., & Christensen, L. (2008). *Educational research quantitative, qualitative, and mixed approaches*. Sage Publications, Inc. Retrieved from:
DOI: <https://doi.org/10.4324/9781351004626-12>
- Lestari, M. (2021). English Teachers Challenges in Teaching English : A case Study at SMA Karya Ibu Palembang. *English Education: Jurnal Tadris Ingris*. 4(1), 79-83.
- Lin, G. H. C., & Chien, P. S. (2010). *An introduction to English teaching, a textbook for English educators*. Publisher: Saarbrücken, Germany.
- Lynch, L. M. (2008). *Three critical problems in English language teaching and learning and what to do about them*.
- Malik, A., & Chusni, M. M. (2018). *Pengantar statistika pendidikan*. Deepublish.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Marzulina, L., Harto, K., Erlina, D., Holandyah, M., Desvitasari, D., Arnilawati, A., Fridiyanto, F., & Mukminin, A. (2021). Challenges in teaching English for efl learners at pesantren: Teachers' voices. *Theory and Practice in Language Studies*, 11(12), 1581–1589.
- Maxwell, J. A. (1996). *Qualitative research design: An interactive approach*. Sage Publishing.
- Merriam, S. (2009). *Qualitative research: A guide to design and implementation*. CA: Jossey-Bass.
- Merriam, S. (1998). *Qualitative research using case studies in education*.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis*. Sage Publications, Inc.
- Moleong, L. J. (2011). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Noom-ura, S. (2013). English-teaching problems in Thailand and Thai teachers' professional development needs. *English language teaching*, 6(11), 139–147. Retrieved from:
DOI: <https://doi.org/10.5539/elt.v6n11p139>
- Prayatni, I. (2019). Teaching English for young learners. *Journal ilmiah profesi pendidikan*. Vol 4(2).
- Putri, A. (2016). Low motivation in learning English. *Journal of Anglo-Saxon*. Vol 7(1).
- Rajagopalan, I. (2019). Concept of teaching. *International journal of education*. Vol 7(2). Retrieved from:
DOI: <https://doi.org/10.34293/education.v7i2.329>
- Rashid, H. Md., Lan, Y., Hui, W. (2022). The importance of vocabulary in teaching and learning in applied linguistics. *Linguistics and culture review*. 6(S2), 541-550. Retrieved from:
DOI: <https://doi.org/10.21744/lingcure.v6nS2.2177>
- Richwan, M., Yeni, M., Husna, I. A. (2022). Teachers' challenges in teaching English for young learners during Indonesia's school-based curriculum. *Jurnal pendidikan*, 3(3), 172-179. Retrieved from:
DOI: <https://doi.org/10.46963/asatiza.v3i3.898>
- Roopa, S., Rani, M.S. (2012). Questionnaire designing for a survey. *The journal of Indian orthodontic society*. 46(4): 37-41.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Rusli, R., Rahmatullah, A. M. (2017). The description of learning concentration viewed from the suggestibility levels. *Advances in Social Science, education and humanities research (ASSEHR)*. Volume 127
- Sakinatulhaq, A. et.al. (2021). Challenges in teaching English to young learners in Southern Thiland. *Psychology and education*. 58(2).
- Songbatumis, A. (2017). Challenges in teaching English faced by English teachers at MTsN Taliwang, Indonesia. *Journal of foreign language teaching and learning*, 2(2).
- Sriwahyuningsih, V., Andriani, D. (2019). Students problem in vocabulary mastery at English Departement of UPI YPTK Padang. *International conference on education*.
- Strakova, Z. (2014). *Challanges of teaching English at rrimary level*. Social and behavior science.
- Stake, R. (1995). *The art of case study research*. Thousand Oaks. Sage Publishing.
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan tindakan*. Penerbit Alfabeta.
- Tarigan, L. S., Syafryadin., Dedi, S. (2022). Challenges faced by English teachers in Indragiri Hulu regency in teaching speaking. *Journal of English language and education*. Vol 6(1).
- Utomo, W. H., Kusakabe, T., Sultoni, A., Setyowati. (2020). Challenges face by English teacher in teaching: A case study of Junior High School in Banjarnegara Regency. *Journal of Education*. 5(1). 34-40.
- Yin, R. K. (2003). *Case study research: Design and methods*. Sage Publishing.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



APPENDIX I

Curriculum

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KURIKULUM OPEC

(Thailand)

A. Tujuan Pengembangan Kurikulum

Kurikulum Narawit Islamic School dan Sukansart Wittaya School sejalan dengan Keputusan Menteri Pendidikan Nomor OPEC 1235/2017 tanggal 9 Agustus 2017 dan surat perintah Kantor Komisi Pendidikan Dasar No. 30/2018 tanggal 5 Januari 2018 untuk mengubah standar dan indikator pembelajaran. Narawit Islamic School dan Sukansart Wittaya School menggunakan kurikulum pada tahun 2018 yang menjadi Kurikulum Inti Negara yang diterapkan pada kelas 1 hingga 3 SMP.

Tujuan utama dari pengembangan kurikulum ini adalah:

1. Untuk mengembangkan siswa menjadi individu yang baik, disiplin, bangga akan identitas budaya, mampu beradaptasi dengan baik sesuai dengan bakatnya, memiliki tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan, memahami dan berpartisipasi dalam abad ke-21.
2. Untuk memperkuat kemampuan siswa, sehingga mampu berpartisipasi dalam masyarakat, serta menguasai pengetahuan yang didukung dan disponsori oleh pemerintah untuk partisipasi swasta dalam menyelenggarakan pendidikan berkualitas.
3. Untuk memperkuat hak-hak pendidikan agar sekolah mampu menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, mampu berkompetisi, serta memenuhi kebutuhan siswa.
4. Untuk mendukung partisipasi swasta dalam menyelenggarakan pendidikan serta pengembangan kualitas pendidikan swasta.
5. Untuk mengembangkan sistem pendidikan yang memenuhi standar internasional dan mendukung partisipasi swasta dalam menyelenggarakan pendidikan yang berkelanjutan, berkualitas, dan berperan dalam pembangunan kota yang baik serta mendukung penuh penyelenggaraan pendidikan swasta yang memiliki hak-hak pendidikan yang kuat.

B. Acuan Operasional Kurikulum

Acuan operasional pengembangan kurikulum Narawit Islamic School memperhatikan unsur-unsur sebagai berikut:

1. Mengembangkan peserta didik agar memiliki sifat-sifat yang diinginkan sehingga dapat hidup bahagia bersama orang lain dalam masyarakat. Sebagai warga negara Thailand dan warga dunia yang mencintai bangsa, agama, dan raja. Serta dapat bersikap jujur, mematuhi aturan yang berlaku, memiliki disiplin yang tinggi, hidup dengan sederhana, berkomitmen untuk bekerja, cinta Thailand, dan memiliki pemikiran peduli terhadap sesama.
2. Meningkatkan Kemampuan komunikasi kemampuan untuk menerima dan mengirim pesan. Ada budaya Gunakan bahasa, ide, pemahaman, perasaan, dan sudut pandang untuk bertukar informasi. Berita dan pengalaman yang bermanfaat bagi perkembangan pribadi dan sosial. termasuk perundingan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan berbagai konflik, pemilihan menerima atau tidak menerima informasi mengenai alasan dan kebenarannya, serta pemilihan metode komunikasi. Secara efektif memperhitungkan dampaknya terhadap diri sendiri dan masyarakat.

3. Meningkatkan kemampuan berpikir baik analitik, sintetik, dan kreatif yang nantinya untuk mengarah pada penciptaan pengetahuan atau Informasi untuk membuat keputusan yang tepat tentang diri sendiri dan masyarakat.
4. Meningkatkan kemampuan kognitif dalam memecahkan masalah yaitu kemampuan memecahkan masalah dan hambatan yang dihadapi dengan benar dan tepat berdasarkan asas nalar. Akhlak dan informasi, memahami hubungan dan perubahan berbagai peristiwa di masyarakat. Untuk mencegah dan mengatasi masalah dan mengambil keputusan yang efektif dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap diri sendiri, masyarakat, dan lingkungan.
5. Kemampuan menggunakan kecakapan hidup yang merupakan kemampuan untuk menerapkan berbagai proses dalam kehidupan sehari-hari. belajar mandiri Terus menerus belajar, bekerja, dan hidup bersama dalam masyarakat dengan membina hubungan baik antar manusia. Mengelola masalah dan konflik secara tepat, beradaptasi dengan perubahan masyarakat dan lingkungan dan Mengetahui cara menghindari perilaku yang tidak diinginkan yang berdampak pada diri sendiri dan orang lain.
6. Meningkatkan kemampuan menggunakan teknologi serta kemampuan memilih dan menggunakan berbagai jenis teknologi serta memiliki keterampilan proses teknologi. Untuk pengembangan pribadi dan sosial Dalam hal pembelajaran, komunikasi, pekerjaan, pemecahan masalah secara kreatif, kebenaran, kepatutan, dan moralitas.

C. Prinsip Pengembangan Kurikulum

Kurikulum Narawit Islamic School dan Sukansart Wittaya School yang telah disusun dikembangkan bersama dengan lembaga pendidikan Mueang Narathiwat di bawah koordinasi kerajaan Thailand. Kurikulum Narawit Islamic School dikembangkan dengan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Merupakan kurikulum pendidikan persatuan bangsa. Yang memiliki tujuan dan standar untuk pembelajaran. Tujuannya merupakan untuk mengembangkan anak dan remaja agar memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap, dan moralitas yang berlandaskan menjadi orang Thailand sekaligus menjadi internasional.
2. Merupakan kurikulum pendidikan untuk semua orang. bahwa seluruh warga negara mempunyai kesempatan memperoleh pendidikan yang setara dan berkualitas.
3. Merupakan kurikulum pendidikan yang merespon desentralisasi. Memberikan ruang bagi masyarakat agar dapat berpartisipasi dalam memberikan pendidikan yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan setempat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Merupakan kurikulum pendidikan yang strukturnya fleksibel dalam isi pembelajaran baik waktu maupun organisasi pembelajaran.
5. Merupakan kurikulum pendidikan yang menitikberatkan pada peserta didik.
6. Merupakan kurikulum pendidikan pada pendidikan formal, nonformal, dan informal yang mencakup seluruh kelompok sasaran serta mampu mentransfer hasil belajar dan pengalaman Kurikulum studi Islam. Beberapa rinsip tambahan sebagai berikut:
 - 1) Fokus mengembangkan ilmu, memahami, menganut dan mengikuti prinsip-prinsip Islam sebagai pedoman dalam menjalani hidup.
 - 2) Pendidikan yang di dalamnya seluruh umat Islam mendapat pendidikan secara merata dan merata dengan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk turut serta menyelenggarakan pendidikan yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan daerah masing-masing.
 - 3) Mendorong peserta didik untuk berkembang dan belajar mandiri secara terus menerus sepanjang hidupnya. dapat dikembangkan sebagaimana mestinya Potensi alami dan penuh.



APPENDIX II

Research Instrument

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



QUESTIONNAIRES GUIDE

**The Challenges in Teaching English in Junior High School in Southern Thailand:
A Case Study of Indonesian Pre-service English Teachers**

Instruction: Listed below is a series of statements that determine Pre-Service English Teachers Challenges in Teaching English In Junior High School In Southern Thailand. Please respond as honestly as you can to each question. We would like to ensure you that the information you provided will be kept confidential and will only be utilized for the study/ research purpose.

- Name :
- Age :
- Semester :
- Major :
- Gender :
- The name of the school while teaching English in Southern Thailand :
- Date :

Put a tick (✓) in the box which represents your opinion for the following statements.

Strongly Disagree (sangat tidak setuju) = 1

Disagree (Tidak Setuju) = 2

Neutral (netral) = 3

Agree (setuju) = 4

Strongly Agree (sangat setuju) = 5

Please explain your response in more detail (tolong jelaskan tanggapan anda secara rinci)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO.	Item	SD	D	N	A	SA	Please explain your response in more detail
		1	2	3	4	5	
Students' side							
1.	The majority of students still lacked of vocabulary mastery. (Mayoritas siswa masih kurang dalam penguasaan kosa kata)						
2.	Students had low concentration when the pre-service English teacher was teaching. (Siswa mempunyai konsentrasi yang rendah pada saat guru bahasa inggris Pra-jabatan mengajar						
3.	Some of students get bored in studying English when the Pre-service English teacher teaches a						

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4.

5.

6. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

certain topic of the subject. (Beberapa siswa merasa bosan dalam belajar bahasa Inggris ketika guru bahasa Inggris Pra-jabatan mengajarkan topik tertentu pada mata pelajaran tersebut)

Students lacked of discipline in learning English. (Siswa kurang disiplin dalam belajar bahasa Inggris).

Students did not have enough confidence in speaking English. (Siswa kurang percaya diri dalam berbicara bahasa Inggris).

Students feel quite difficult to speak English. (Siswa merasa cukup kesulitan untuk berbicara bahasa Inggris).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

7.	Most of students make mistakes in pronouncing the word.(Kebanyakan siswa melakukan kesalahan dalam mengucapkan kata).						
Pre-service English Teacher's side							
8.	I did not sufficient enough in teaching training Experience.(Saya tidak cukup dalam Pelatihan Pengalaman mengajar).						
9.	I have limited mastery of teaching methods for learning English. (Saya memiliki keterbatasan dalam penguasaan metode pengajaran untuk belajar bahasa Inggris).						
10.	I rarely use electronic devices when teaching English in the classroom. (Saya						

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>jarang menggunakan perangkat elektronik saat mengajar bahasa Inggris di kelas).</p>							
Others' side							
<p>11.</p>	<p>The school does not enough facilities to support English Teaching and learning process. (Sekolah tidak memiliki fasilitas yang cukup untuk mendukung proses belajar mengajar Bahasa Inggris).</p>						
<p>12.</p>	<p>The time provided was not enough to implement teaching and learning materials in the classroom. (Waktu yang disediakan tidak cukup untuk melaksanakan materi belajar mengajar di kelas).</p>						

Adapted from Sakinatulhaq (2021)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INTERVIEW GUIDE

(Pertanyaan Interview)

Name :

Date :

These are list of interview questions for answering second questions of this research to find out the reason why Pre-service English teachers faced Challenges in teaching English in Junior High School in Southern Thailand. The researcher would record and noted Pre-service English teachers answer.

1. Berdasarkan pengalaman anda selama mengajar bahasa inggris di Thailand Selatan, kesulitan apa yang anda hadapi pada saat itu? Mengapa hal itu bisa terjadi ?
2. Apakah siswa yang anda ajarkan masih belum menguasai kosa kata bahasa inggris? Apakah ini menjadi tantangan bagi anda dalam mengajar bahasa inggris? Mengapa?
3. Selama anda mengajar bahasa Inggris di Thailand Selatan apakah siswa anda sering tidak konsentrasi dalam belajar? Mengapa?
4. Apakah ketika anda menjelaskan materi pelajaran kepada siswa anda, siswa anda tidak tertarik mendengarkan anda sehingga mereka menjadi bosan? Mengapa?
5. Apakah kedisiplinan siswa anda membuat anda kesulitan dalam mengajar bahasa inggris? Contohnya seperti terlambat masuk kelas, sering bermain dan bercerita di dalam kelas? Mengapa?
6. Lalu bagaimana menurut anda kemampuan siswa dalam berbicara bahasa inggris? Mengapa?
7. Selama anda mengajar bahasa Inggris, apakah anda merasa siswa anda kesulitan dalam pengucapan bahasa inggris? Mengapa hal itu bisa terjadi?
8. Apakah anda selalu menggunakan media elektronik dalam mengajar bahasa inggris dikelas? Mengapa?
9. Bagaimana menurut anda fasilitas yang disediakan oleh pihak sekolah tempat anda mengajar? Apakah sudah mendukung untuk proses mengajar bahasa inggris? Mengapa?
10. Apakah waktu ketika anda mengajar bahasa inggris cukup untuk melaksanakan proses belajar mengajar dikelas? Mengapa?

Adapted from Sakinatulhaq (2021)



APPENDIX III

Filled Questionnaires

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

No Respondent	Questionnaire Item											
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12
1	5	4	5	4	4	5	5	4	2	5	5	5
2	4	4	4	5	5	5	4	4	2	4	5	5
3	5	4	4	5	5	5	5	4	1	4	5	5

No	Statement	Option									
		Strongly Agree		Agree		Neutral		Disagree		Strongly Disagree	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	The majority of students still lacked of vocabulary mastery	2	66,7	1	33,3	0	0	0	0	0	0
2	Students had low concentration when the pre-service English teacher was teaching.	0	0	3	100	0	0	0	0	0	0
3	Some of students get bored in studying English when the teacher teaches a certain topic of the subject	1	33,3	2	66,7	0	0	0	0	0	0
4	Students lacked of discipline in learning English.	2	66,7	1	33,3	0	0	0	0	0	0
5	Students did not have enough confidence in speaking English.	2	66,7	1	33,3	0	0	0	0	0	0
6	Students feel quite difficult to speak English	3	100	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Most of students make mistakes in pronouncing the word	2	66,7	1	33,3	0	0	0	0	0	0
8	I did not sufficient	0	0	3	100	0	0	0	0	0	0

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9	enough in teaching training Experience										
	I have limited mastery of teaching methods for learning English	0	0	0	0	0	0	2	66,7	1	33,3
	I rarely use electronic devices when teaching English in the classroom	1	33,3	2	66,7	0	0	0	0	0	0
11	The school does not enough facilities to support English Teaching and learning process	3	100	0	0	0	0	0	0	0	0
	The time provided was not enough to implement teaching and learning materials in the classroom	3	100	0	0	0	0	0	0	0	0
12											



Name : Adinda Maghfirah
Day/date : Deceember 21st, 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Item	SD	D	N	A	SA	Please explain your response in more detail
		1	2	3	4	5	
1.	The majority of students still lacked of vocabulary mastery. (Mayoritas siswa masih kurang dalam penguasaan kosa kata)					✓	Kosa kata siswa tempat saya mengajar memang sangat kurang, hal ini menurut saya karena guru bahasa Inggris disana dalam menjelaskan materi 90% menggunakan bahasa Thailand, berbeda dengan Indonesia yang biasanya lebih banyak menggunakan bahasa Inggris walaupun terkadang juga dicampur bahasa Indonesia.
	Students had low concentration when the pre-service English teacher was teaching. (Siswa mempunyai konsentrasi yang rendah pada saat guru bahasa inggris Pra-jabatan mengajar.				✓		Ya benar, namun saya melihat bahwa konsentrasi siswa bergantung pada materi pada hari itu, jika mereka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

						senang dengan materinya maka mereka dapat mengikuti pembelajaran begitupun sebaliknya
3.	Some of students get bored in studying English when the teacher teaches a certain topic of the subject				✓	Ya, siswa saya merasa bosan dan tidak paham terkait materi yang sedang saya ajarkan. Mereka kekurangan konsentrasi dalam belajar dan banyak dari mereka yang terlihat dan merasa bosan selama pembelajaran berlangsung.
4.	Students lacked of discipline in learning English. (Siswa kurang disiplin dalam belajar bahasa Inggris).				✓	banyak dari siswa yang kekurangan disiplin saat belajar, seperti ketika saya masuk kelas tetapi mereka malah keluar kelas, tidak mengerjakan pr, dan tidak mendengarkan ketika pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

						sedang berlangsung
5.	Students did not have enough confidence in speaking English. (Siswa kurang percaya diri dalam berbicara bahasa Inggris).				✓	Ya, mereka masih belum begitu percaya diri dengan kemampuan berbicara bahasa inggris. Merka tidak percaya diri dengan pronounciation yang mereka miliki
6.	Students feel quite difficult to speak English. (Siswa merasa cukup kesulitan untuk berbicara bahasa Inggris).				✓	Benar, karna huruf dan juga cara pengucapan yang berbeda antara bahasa Inggris dan Thai yang menyebabkan berbahasa inggris cukup sulit bagi mereka, seperti contohnyaa huruf r pada bahasa Inggris, sedangkan di bahasa Thailand huruf r berbunyi seperti huruf L, oleh karena itu, sulit bagi siswa dalam mempraktekkan pengucapannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	Most of students make mistakes in pronouncing the word.(Kebanyakan siswa melakukan kesalahan dalam mengucapkan kata).				✓	Benar sekali, bahkan tingkat SMA disana pun masih sangat sulit dalam mempronunce kosa kata yang umum digunakan, apalagi tingkat SMP yang masih baru mengenal bahasa Inggris setelah SD. Masih sangat sulit bagi mereka mengucapkan kata kata bhasa inggris.
8.	I did not sufficient enough in teaching training Experience.(Saya tidak cukup dalam Pelatihan Pengalaman mengajar).				✓	Saya setuju, dikarenakan ini pengalaman pertama saya mengajarkan bahasa inggris dan langsung mengajarkan semua kelas mulai dari kelas 1 SMP sampai kelas 3 SMA. sebenarnya saya merasa kesulitan karna bahasa yang berbeda dan juga level siswa yang tidak sesuai dengan materi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

						atau kemampuan siswa.
	I have limited mastery of teaching methods for learning English. (Saya memiliki keterbatasan dalam penguasaan metode pengajaran untuk belajar bahasa Inggris).		✓			Tidak, saya menerapkan beberapa metode dalam mengajar kepada siswa seperti, group learning, learning while play games, technology based learning pada saat itu saya juga pernah menggunakan salah satu website di internet namun kurang efisien karna hanya ada satu laptop dengan jumlah siswa lebih dari 20 orang)
10.	I rarely use electronic devices when teaching English in the classroom. (Saya jarang menggunakan perangkat elektronik saat mengajar bahasa Inggris di kelas).				✓	Benar, dikarenakan sekolah tempat saya mengajar sarana dan prasarana kurang memadai, sehingga saya jarang menggunakan media elektronik ketika mengajar.
11.	The school does not enough facilities to support English				✓	Benar, sarana dan prasarana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Teaching and learning process. (Sekolah tidak memiliki fasilitas yang cukup untuk mendukung proses belajar mengajar Bahasa Inggris).</p>						<p>disekolah masih sangat kurang, dimana hanya memiliki 1 infocus disekolah, namun memiliki 4 tv yang dapat digunakan, tetapi harus mengantri dulu agar dapat menggunakannya, karena banyak kelas yang ingin menggunakannya.</p>
<p>12.</p>	<p>The time provided was not enough to implement teaching and learning materials in the classroom. (Waktu yang disediakan tidak cukup untuk melaksanakan materi belajar mengajar di kelas).</p>				<p>✓</p>	<p>Ya, tidak cukup mengajar dalam waktu 1x45 menit, karena dengan waktu segitu dihabiskan untuk mengatur dan mengontrol siswa dan juga membuka kelas. Untuk itu tidak cukup bagi saya 1x45 menit karena materi tidak dapat disampaikan sepenuhnya.</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Name : Alwiya Nur Aulia

Day/date : December 23rd, 2023

NO	Item	SD	D	N	A	SA	Please explain your response in more detail
		1	2	3	4	5	
1	The majority of students still lacked of vocabulary mastery. (Mayoritas siswa masih kurang dalam penguasaan kosa kata)				✓		Kebanyakan siswa ditempat saya praktek mengajar kurang dalam penguasaan vocabulary, karena banyak menganggap bahwa pelajaran bahasa Inggris hanya bahasa kedua dan tidak terlalu penting untuk menguasainya . selain itu kurangnya motivasi dalam belajar juga menjadi faktor penghambat siswa dalam menguasai vocabulary ini
2	Students had low concentration when the pre-service English				✓		betul, kebanyakan

<p>teacher was teaching. (Siswa mempunyai konsentrasi yang rendah pada saat guru bahasa inggris Pra-jabatan mengajar)</p>					<p>siswa kurang konsentrasi dalam belajar. penyebab dari konsentrasi siswa yang rendah yaitu siswa kurang meminati pelajaran tersebut, terutama pelajaran bahasa inggris. Konsentrasi siswa cenderung rendah kemudian siswa juga menganggap bahwa pelajaran bahasa inggris sulit dan siswa kurang bisa menemukan cara dalam menguasai pelajarannya. selain itu, efek dari teman kelas yang suka bermain juga menjadi salah satu</p>
---	--	--	--	--	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

						faktor rendahnya konsentrasi siswa dikelas.
3.	Some of students get bored in studying English when the Pre-service English teacher teaches a certain topic of the subject. (Beberapa siswa merasa bosan dalam belajar bahasa Inggris ketika guru bahasa Inggris Pra-jabatan mengajarkan topik tertentu pada mata pelajaran tersebut)			✓		sebagian siswa mengalami kebosanan dengan salah satu topik pembelajaran terutama dalam pelajaran bahasa inggris. dimana siswa yang merasa kurang paham dengan topik tersebut akan cepat bosan dan cenderung tidak memperhatikan guru yang mengajar. faktor utama dalam kebosanan siswa saya ini biasanya karena siswa tidak mampu memahami topik/ yang dijelaskan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

							oleh saya.
4	Students lacked of discipline in learning English. (Siswa kurang disiplin dalam belajar bahasa Inggris).					✓	yes, sangat betul. Siswa saya kurang disiplin, hal ini terjadi karena mereka tidak menyukai pelajaran bahasa inggris dan juga merasa pelajaran bahasa inggris itu sulit untuk dipahami dan sulit untuk menghafal kosa kata nya, selain itu siswa saya di thailand selatan merasa mereka tidak akan kemana-mana jadi mereka tidak terlalu mempermasalahkan jika mereka tidak bisa dalam bahasa inggris
5	Students did not have enough confidence in speaking English. (Siswa kurang percaya diri dalam					✓	iya betul sekali, kebanyakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	berbicara bahasa Inggris).						siswa saya tidak percaya diri. Mereka masih malu-malu jika saya suruh praktek speaking. biasanya mereka malu karena diolok-olok oleh temannya tetapi ada beberapa siswa yang berani mencoba, tetapi kebanyakan siswa disana itu tidak percaya diri, malu dan takut salah dalam pengucapan kata nya.
9.	Students feel quite difficult to speak English. (Siswa merasa cukup kesulitan untuk berbicara bahasa Inggris).				✓		Siswa saya di Thailand Selatan kesulitan berbicara bahasa Inggris dikarenakan adanya logat dari bahasa ibu (L1) yang membuat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

						siswa sulit untuk berbicara dalam bahasa inggris, dan logatnya tetap terbawa walaupun mereka sudah berusaha untuk melafalkannya dengan baik. selain itu kurangnya kepercayaan diri siswa membuat siswa kesulitan dalam berbicara bahasa inggris
				✓		yes betul, kebanyakan siswa disana masih salah dalam menyebutkan/ melafalkan suatu kata. karena masih kurangnya latihan berbicara bahasa Inggris

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

						untuk memahami pelafalan kata tersebut dan juga masih dipengaruhi oleh bahasa ibu. Selain itu siswa takut salah jika salah dalam pelafalan bahasa inggrisnya.
8.	I did not sufficient enough in teaching training Experience.(Saya tidak cukup dalam Pelatihan Pengalaman mengajar).			✓		saya rasa masih kurang cukup baik, ini merupakan pengalamn pertama saya dalam mengajar dan itupun langsung ke luar negeri. Saya tidak memiliki cukup pengalaman pelatihan dalam mengajar.
9.	I have limited mastery of teaching methods for learning English. (Saya memiliki keterbatasan dalam penguasaan metode pengajaran untuk belajar bahasa		✓			saya rasa saya memahami semua metode yang sudah diajarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Inggris).					selama saya kuliah, tetapi mungkin dengan adanya perbedaan permasalahan di lapangan kami sebagai guru praktek mengajar menggunakan metode yang sering digunakan oleh guru mata pelajaran kemudian di kreasikan sesuai dengan materi yang akan saya ajarkan yang saya buat dengan sederhana agar siswa mudah memahami materi yang saya sampaikan
10.	I rarely use electronic devices when teaching English in the classroom. (Saya jarang menggunakan perangkat elektronik saat mengajar bahasa Inggris di kelas).				✓	yes betul. dikarenakan sekolah tempat saya mengajar masih kurang alat/media

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

							pendukung pembelajaran bahasa Inggris, sehingga saya kesulitan untuk menggunakan media elektronik dalam mengajar. Media elektronik disana jumlah tidak banyak dan hanya tersedia di lab komputer saja dan tidak bisa dibawa ke kelas
11.	The school does not enough facilities to support English Teaching and learning process. (Sekolah tidak memiliki fasilitas yang cukup untuk mendukung proses belajar mengajar Bahasa Inggris).					✓	fasilitas belajar mengajar tempat saya praktek masih kurang memadai, sehingga saya hanya mengandalkan fasilitas yang ada untuk mendukung pembelajaran di kelas, yang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

						mana guru disana menjadi kurang kreatif dikarenakan kurangnya fasilitas untuk mendukung proses belajar mengajar disekolah.
12.	The time provided was not enough to implement teaching and learning materials in the classroom. (Waktu yang disediakan tidak cukup untuk melaksanakan materi belajar mengajar di kelas).				✓	menurut saya jam belajar mengajar disana masih kurang untuk mengimplentasikan materi pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswa. jam pembelajaran disana cenderung sudah terpotong dengan salam pembuka dan juga brainstorming yang saya lakukan sebelum mengajarkan materi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

						<p>dapatkan ialah semua murid didalam kelas hanya diam menatap saya. hal tersebut mengindikasikan bahwasannya murid-murid keterbatasan dalam penguasaan kosa kata dalam bahasa Inggris.</p>
2.	<p>Students had low concentration when the pre-service English teacher was teaching. (Siswa mempunyai konsentrasi yang rendah pada saat guru bahasa inggris Pra-jabatan mengajar</p>			✓		<p>masih kurangnya kosentrasi para murid yang saya ajarkan di Sukansart wittaya school, karena sebagian dari murid bahkan tidak memperhatikan saya didalam kelas, ada juga yang mengobrol dengan teman sebangkunya. selain itu, ada juga yang memainkan ponselnya. saya beranggapan bahwa guru disana tidak tegas sehingga</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

							siswa tidak terlalu memperhatikan guru ketika mengajar dikelas.
3.	Some of students get bored in studying English when the Pre-service English teacher teaches a certain topic of the subject. (Beberapa siswa merasa bosan dalam belajar bahasa Inggris ketika guru bahasa Inggris Pra-jabatan mengajarkan topik tertentu pada mata pelajaran tersebut)				✓		murid-murid disana sangat senang bila saya masuk untuk mengajar dikelas mereka, tetapi ketika masuk ke topik yang akan diajarkan mereka mengeluh karena tidak paham bahasa inggris mungkin saja itu yang membuat mereka merasa bosan. Guru disana jarang menggunakan teknik mengajar yang bisa enhance students motivation in learning dan saya rasa itu juga yang menjadi alasan kenapa murid bisa bosan belajar dikelas.
4.	Students lacked of discipline in learning English. (Siswa kurang disiplin dalam belajar bahasa					✓	ya sebagian dari murid saya ada yang tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Inggris).					disiplin dikelas bahkan tidak jarang ada yang tidur dikelas dan tidak masuk kedalam kelas untuk mengikuti pembelajaran.
UIN SUSKA RIAU	Students did not have enough confidence in speaking English. (Siswa kurang percaya diri dalam berbicara bahasa Inggris).				✓	ya waktu itu saya pernah meminta 2 orang siswa saya untuk maju kedepan untuk mempraktikan sebuah percakapan tetapi mereka saling tunjuk menunjuk, ada yang mengatakan tidak bisa bahasa inggris, bahkan ada juga yang malu.
UIN SUSKA RIAU	Students feel quite difficult to speak English. (Siswa merasa cukup kesulitan untuk berbicara bahasa Inggris).				✓	iya benar adanya bahkan tidak jarang saat mereka menjawab pertanyaan yang saya berikan masih ada dari mereka yang pengucapannya salah. bahkan ada juga yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

						magang disekolah asing tepatnya di Sukansart Wittaya School Southern Thailand.
	I have limited mastery of teaching methods for learning English. (Saya memiliki keterbatasan dalam penguasaan metode pengajaran untuk belajar bahasa Inggris).	✓				tidak, sebagaimana ilmu yang telah saya dapatkan selama saya kuliah dan apa saja ilmu metode mengajar yang saya dapatkan, saya terapkan kepada murid murid saya sebagai calon seorang guru, saya harus mengetahui apa yang siswa saya butuhkan untuk itu saya tidak sembarangan menerapkan metode kepada siswa saya.
10.	I rarely use electronic devices when teaching English in the classroom. (Saya jarang menggunakan perangkat elektronik saat mengajar bahasa Inggris di kelas).				✓	Saya jarang menggunakan perangkat elektronik ketika mengajar. Hal ini dikarekan media yang ada di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

							semua kelas sangat tidak memadai untuk penggunaannya.
11.	The school does not enough facilities to support English Teaching and learning process. (Sekolah tidak memiliki fasilitas yang cukup untuk mendukung proses belajar mengajar Bahasa Inggris).					✓	yes, sangat sangat tidak cukup, mereka hanya memiliki satu infokus dan itu terletak di ruang aula sekolah oleh sebab itu sangat tidak menunjang proses pembelajaran dikelas.
12.	The time provided was not enough to implement teaching and learning materials in the classroom. (Waktu yang disediakan tidak cukup untuk melaksanakan materi belajar mengajar di kelas).					✓	Disekolah tempat saya mengajar, waktu mengajar yang diberikan hanya 1x45 menit, menurut saya waktu yang diberikan sangat tidak cukup apalagi dalam mengajarkan bahasa asing. Ini menjadi faktor masih banyak murid tidak mengerti bahasa inggris.



APPENDIX IV

Transcription of Interview

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pre-service English Teacher 1

Name : Adinda Magfirah

Date : January 05th, 2024

Interviewer : Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh

Interviewee : Waalaikumussalam warahmatullah wabaraktuh

Interviewer : Perkenalkan nama saya Ulfa Nuranissa, sekarang saya ada di semester 7 dan sedang melakukan penelitian tentang “The Challenges in Teaching English In Junior High School in Southern Thailand : a Case Study of Indonesian Pre-Service English Teacher,” nah boleh perkenalkan diri terlebih dahulu ?

Interviewee : Oh baiklah, ee sebelumnya nama saya Adinda Magfirah dan saya juga sedang berada di semester 7

Interviewer : Oke baiklah, untuk itu ee untuk melengkapi hasil penelitian saya, saya ingin adinda untuk menjadi participant saya, apakah adinda setuju untuk saya wawancara?

Interviewee : Ya saya sangat setuju

Interviewer : Baiklah terimakasih sebelumnya, baiklah selama mengajar di Thailand Selatan nih, bagaimana menurut dinda mengajar bahasa inggris di Thailand selatan? Apakah merasa senang, merasa sulit dan banyak tantangan? Itu seperti apa? Boleh diceritakan?

Interviewee : emm.. sebenarnya saya merasakan ke 3 emosi tadi, seperti senang, terus juga tentu saja juga ada beberapa kesulitan jugak dan tantangan gitu, pertama mungkin kalau dari kesulitan karna saya diletakkan di sekolah yang fasilitasnya kurang memadai jadi ee.. ketika ingin mengajarkan bahasa inggris ke siswa dengan menggunakan media, itu sangat terbatas gitu. Jadi e... itu juga menjadi salah satu tantangan bagi saya gitu, tentunya tantangan paling utama itu adalah bahasa , karna bahasa kan bahasa yang kita gunakan dengan yang mereka gunakan itu berbeda gitu kan, tapi, emm, diluar bahasa sebenarnya adalah bagaimana cara saya menyampaikan media tersebut kesiswa tu merupakan tantangan yang sangat besar bagi saya.

Interviewer : Oke nah, setelah dinda ceritakan kondisi seperti itu banyak tantangan, nah apakah dinda menikmati proses tersebut dalam mengajar bahasa inggris di Thailand Selatan ?

Interviewee : Sebenarnya saya menikmati, cuman tentunya kesulitan kesulitan yang saya hadapi tentu nya saya juga menurunkan level materi pembelajaran, saya harus mengulang untuk membuat apa yang harus saya ajarkan untuk besok paginya, saya kurang menikmati proses itu, jadi saya lebih memilih untuk masuk kekelas, kemudian saya lihat bukunya dan saya hanya mengajarkan berdasarkan bukunya tersebut gitu, karna menurut saya menyusun ulang kembali materi itu sangat sulit gitu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Interviewer : Kalau tadikan ada tantangan, boleh gak dijelaskan lebih detail lagi tentang kesulitan yang paling mendasar itu seperti apa mengajar bahasa inggris khususnya di tingkat SMP ?

Interviewee : Ohh ya, di tingkat SMP, jadi em,, kalau di liat dari mendasar nya itu kesulitannya itu bahasa tadi, karna adanya perbedaan bahasa anata saya dan siswa siswi disana gitukan, tapi ada juga kondisi dimana siswa siswi disana yang memiliki motivasi, namun kurang masuk aja gitu penyampaian materi yang saya sampaikan kepada mereka gitu

Interviewer : Kalau boleh tau kurang masuknya itu alasannya kenapa ya? Apakah ada kendala ?

Interviewee : Ya, itu karna dari bahasa yang digunakan, terus yang kedua karna ini adaalah pengalaman pertama saya untuk mengajar siswa yang sebenar benarnya gitu kan, karna emang sebelumnya belum pernah ngajar gitukan, jadi saya juga kesulitan untuk menghadapi siswa siswi yang saya ajarkan. Kadang konsentrasi dalam mendengarkan saya dalam mengajar itu terbagi bagi, liat jendela situ, liat jendela sana, jadi saya merasa ingin bagaimana saya dapat melewati tantangan ini tu sangat sulit gitu. Jadi kadang saya jika mereka ingin keluar, saya biarkan mereka keluar dan saya tetap mengajar gitu, jadi kurang efektif sebenarnya apa yang saya ajarkan kepada mereka gitu. Jadi sebenarnya itu bukan hanya dari diri saya pribadi, atau siswa nya, tapi juga dari faktor lingkungan juga berpengaruh.

Interviewer : Sangat banyak ya tantangannya dan kesulitannya, kalau masalah kosa kata nya nih, apakah siswa siswi disana menguasai kosa kata dalam bahasa Inggris?

Interviewee : Tidak, siswa disana lebih banyak tidak menguasai kosa kata bahasa Inggris, mereka pasif, karna sering menggunakan bahasa thailand dan juga saya memperhatikan dari guru yang emang orang asli thiland, disana itu mereka mengajarkan bahasa inggris menggunakan bahasa Thailand, kalau kita di indonesia kan juga guru guru disini menjelaskan menggunakan bahasa Indonesia tapi di campur gitukan, tapi kalau di Thailand itu guru itu emang benar benar menjelaskna dia membacakan bahasa inggris kemudian dia menjelaskan kembali menggunakan bahasa Thailand gitu. jadi siswa didalam kelas itupun juga sangat kurang mendapatkan kesempatan untuk berbicara dengan bahasa inggris gitu.

Interviewer : Kalau siswa nya itu tidak menguasai kosa kata itu bisa menjadi tantangan tersendiri tidak bagi dinda dalam mengajarkan bahasa inggris itu sendiri ke siswanya? Kenapa?

Interviewee : Iya, karna jadinya emang benar benar harus kerja dua kali lagi gitu dari bahasa inggris. Kadang itu bahasa inggris vocabulary atau kosatanya itu sangat sepele kayak misalnya, contohnya “sepeda, kasur, meja” mereka gak tau ini bahasa inggrisnya table, mereka gk tau sama seksali, jadi saya harus table = bahasa thailandnya, kasur= bahaas thailandnya, jadi harus di translate ualang lagi gitu

Interviewer : Nah sekarang ini masalah konsentrasi siswanya, ada gak siswanya itu tidak konsentrasi dalam belajar bahasa inggris?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Interviewee : Sebagian besar siswa disana itu mereka gak konsentrasi untuk belajar gitu, konsentrasinya rendah, karena mereka gak paham sama bahasa Inggris, jadinya mereka keluar kelas gak belajar. karna disana itu banyak misalnya itu jadwal pelajaran nih, jam pelajaran dan bukan jam istirahat, tapi banyak guru guru di kelas lain itu gak masuk gitu jadi ada beberapa siswa yang main diluar, jadi siswa yang saya ajar pun juga ikut keluar kelas. ada yang main bola, jadi mereka kurang konsentrasi, jadi mereka kalau saya ngajar tu ya, apalagi bahasa Inggris bagi mereka gak paham, mereka tu liatnya keluar dan kadang mereka juga keluar kelas,. Waktu saya ngadap ke papan tulis udah ilang di belakang, tinggal beberapa siswa lagi, kayak gitu, jadi mereka benar benar konsentrasinya sangat kurang, apalagi terkhusus untuk kelas 7 SMP, kelasnya terbagi dua ada yang banyakan laki laki ada yang laki laki semua dan ada laki laki dan perempuan. Nah itu yang laki laki semua tu kalau saya masuk ke kelas itu lebih kurang 20 orang siswa nya itu gak konsentrasi, banyak yang keluar kelas

Interviewer : Oke tadi masalah konsentrasi nih, sekarang ada gak suatu masa ketika dinda mengajar nih, satu topik, tapi siswa dinda itu gak tertarik karna mereka gak paham mungkin dari bahasa Inggrisnya, mereka merasa bosan, pernah tidak mengalami hal seperti itu? Kenapa hal itu bisa terjadi?

Interviewee : Pernahh, mereka merasa bosan ketika saya menjelaskan materi yang gak mereka senangi, contohnya ketika saya mengajarkan materi tentang *preposition*. Karna kan *preposition* itu ada *above*, ada *on top*, itu kan sebenarnya hampir mirip mirip ya, jadi mereka kayak bilang “*ape ni, dok pehe, dok pehe*” kayak gitu *above* tadi diateh, pas tu *on top* pun diateh jugak, *tak pehe kak, tak pehe*” saya ulang lagi menjelaskan sampai 3 kali saya mengulangkan materi yang sama gitu. Jadi emang benar benar apa ya emang benar benar harus pelan pelan banget ngajarin mereka, karna mereka banyak yang gak memperhatikan jugak ketika kita menjelaskan gitu, apalagi karna mereka melihat saya sebagai guru yang belum sebenarnya benarnya guru jadi mereka jugak kurang apaya, kurang respect lah

Interviewer : Kalau situasi siswa nya seperti itu menurut dinda itu mengganggu gak dalam dinda menyampaikan materi kesiswanya ?

Interviewee : Sebenarnya mengganggu, ee ketika 1 kali, 2,3, kali masuk tu tentunya grogi ya didepan, karna mereka gak memperhatikan gitu kan, tapi setelah melihat keadaan yang emang benar benar kayak gitu kan setiap saya masuk kayak gitu jadi saya lebih bisa aapa ya lebih bisa beradaptasi, jadi kalau mereka misalnya gak mau belajar ya yaudah gitu saya kadang saya biarkan aja, kadang jugak saya kejar satu satu siswanya, saya keluar abistu saya suruh masuk satu satu.

Interviewer : Pernah gak dinda itu dibuat kesulitan oleh siswa dalam mengajar karena masalah kedisiplinan siswa dalam mengajar bahasa Inggris itu?

Interviewee : emm, kalau masalah kedisiplinan itu tadi ya dari segi mereka itu kedisiplinannya masih rendah, mereka gak mau belajarnya, mereka gak mau belajar, jadi kalau mereka gak mau belajar yaudah gitu saya kadang saya biarkan aja, kadang jugak saya kejar satu satu siswanya, saya keluar abistu saya suruh masuk satu satu. karna anak anak SMP tu benar benar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimasa yang labil labilnya gitu, nakal banget, ada yang baik, emang benar benar baik sekali kelakuannya, kalau yang emang gak mau dengerin ya mereka gak mau dengerin gitu, jadi e... misalnya nih kaya saya panggil satu satu, saya suruh masuk em.. “ kelas satu bilik satu kan? “ tak akak, saye tak kelas satu bilik satu” dia tipu saye, saya dibohongin gitu, dia gak mau masuk ke kelas karna emang benar benar kelakuannya nakal gitu ya

Interviewer : Apakah hal,itu menjadi tantangan dinda ketika mengajar bahasa inggris disana?

Interviewee: Ya itu membuat saya kesulitan dalam mengajar bahasa inggris di dalam kelas, karna mereka susah untuk diatur dan gak mau mendengarkjan apa kata saya.

Interviewer : Yang dinda ceritakan itu tadi kedisiplinan tentang tidak masuk kelas, nah ada gak yang kayak siswa dinda tu terlambat datang ke kelas, gak bawa buku ketika belajar bahasa inggris?

Interviewee : kalau yang students disitu ya mereka itu ada yang terlambat dan ada yang tidak membawa buku, mereka juga kadang sengaja terlambat datang ke kelas. mereka ;lebih yang kayak mereka udah datang kesekolah, mereka gak mau belajar tapi mereka juga terlambat masuk kelasnya gitu, tapi mereka emang gak mau belajar, mereka passive dalam kelas, karena motivasi siswa disana sangat rendah dalam belajar, mereka Cuma bawak diri aja kesekolah.

Interviewer : Dalam mempelajari bahasa Inggris itu bagaimana menurut dinda mengenai kemampuan speaking atau berbicara siswa siswi disana ?

Interviewee : Wahh masih sangaaatt rendah.

Interviewer : Rendah nya itu dalam segi apa? boleh dijelaskan?

Interviewee : Jadi kayak misalnya nih speaking, kan emm..sebenarnya gimananya , jadi kalau dibahasa inggris ada 4 sepaking, listening, writing sama reading kan , saya saya kalau misalkan masuk kekelas itu emang lebih banyak melatih speaking siswa nya gitu, karena saya tau kalau speaking mereka itu tergolong rendah. Balik lagi karna mereka tidak menguasai kosa kata, mereka kesulitan dalam berbicara, bahkan tidak hanya sulit, namun emang mereka tu gak bisa bicara menggunakan bahasa inggris. Selain itu juga karena kurang konsentrasi tadi jadi mereka gak mau kalau di suruh nulis mereka males kalau disuruh nulis gitu, jadi saya mikir gitu kayaknya kalau misalnya dibikin kayak semacam games speaking gitu mereka bisa lebih aktif gitu kan, jadi saya apaya nantik saya buka buku terus saya catat kata katanya dipapan tulis terus saya suruh mereka untuk mengucapkan gitu, walaupun salah, saya menyuruh mereka mengucapkan atau berbicara menggunakan bahasa inggris, walau terkadang mereka gak mau karena mereka takut diejek temannya

Interviewer : Sejauh ini menurut dinda selama dinda ngajar, speaking mereka tergolong apa?

Interviewee : Tergolong sangat kurang, tapi dari selama saya mengajar itu emm..saya merasa kayak speaking mereka tu udah kayak lumayan meningkat gitu,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari yang ucapannya tu kayak “tab le” menjadi “ table(tebel), karna itukan saya ulang ulang aja kan materinya dari buku itu, jadi kayak mereka ya meningkat speakingnya kalau misalnya emang benar benar diajarin fokus ke speakingnya aja gitu. Tapi juga kadang siswa tu ngerasa malu untuk berbicara menggunakan bahasa inggris kedepan kelas, padahal mereka sudah saya latih tapi tetap aja mereka gak mau, mereka malu dan takut salah dalam berbicara menggunakan bahasa inggris itu

Interviewer : Nah selama dinda ngajar bahas inggris, apaakah dinda merasa siswa dinda ini kesulitan dalam pronounciationnya?

Interviewee : Tentunya sangat kesulitan ya, karna pertama nih, kalau kita dalam bhasa inggris ni kan sangat menggunakan huruf “R”, nah sementara di alphabet thailand sendiri itu mereka gak ada huruf “R” nya , untuk pronounciationnya itu R itu cara pengucapannya sma dengan huruf “L”, jadi mereka tidak menggunakan huruf “R”. Dimana ini sanagt berbanding terbalik dengan bahasa inggris gitu kan,nah jadi mereka kesulitan gitu untuk bilang huruf “R” , jadi itu harus dilatih lagi. Untuk bilang huruf “R” nya aja saya bisa pakek untuk 1 pertemuan gitu, jadi dari segi Huruf “R” nya aja mereka tu susahh gitu loh

Interviewer : Yang seperti itu tu semua siswa atau hanya beberapa saja?

Interviewee : Semua siswa, karna mereka emm.. apa yang seperti saya bilang sebelumnya mereka emng biasa pakek bahasa thailand kan, jadi ketika menggunakan bahasa inggris yang emang benar benar “R” nya harus jelas dan banyak hururf “R” jugak mereka kesulitan untuk mempronunce huruf “R” itu gitu

Interviewer : Oke sekarang dari segi dinda ya, selama mengajar di Thailand selatan tu pengalaman pelatihan mengajar itu sudah cukup atau belum rasanya untuk mengejar bahasa inggris di tingkat SMP terutama di Thailand Selatan?

Interviewee : Hem..sebenarnya ini pengalaman pertama saya dalam praktek mengajar, belum cukup rasanya pengalaman pelatihan mengajar saya kalau mengajar di thailand dengan pengalaman pertama, terlebih lagi mengajar di thailand itu selama 2 bulan lebih. Sebenarnya kalau untuk 2 bulan, itukan kemarin 2 bulan lebih ya disana itu sebenarnya masih sangat kurang waktu segitu tu, karna saya merasa materi yang saya ajarkan itu belum tersampaikan secara baik ke siswa siswanya, kalau 3 bulan itu mungkin cukup untuk yang benar benar melihat sejauh apasih kemampuan siswanya berkembang dari yang awal kita ngajar sampe akhir gitu kan , karna kalau misalnya 2 bulan tu masih kurang rasanya ,dan kurang terimplementasikan gitu

Interviewer : Dalam mengajarkan bahasa inggris, apakah dinda sering menngunakan media berbentuk elektronik ? media yang dinda gunakan itu apa aja ?

Interviewee : ee.. jadi ee.. media yang saya gunakan itu gambar, dan vidio, tapi sulit untuk menggunakan media vido dan gambar tadi, sangat jarang menggunakannya dalam bentuk elektronik gitu ya, karna sekolah saya ini kan masih tergolong sangat kuranglah sarana dan prasarananya, jadi saya gak bisa setiap pertemuan mau pakek media vidio, karna kan vidio kan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa biasanya suka gitu kan mudah dipahami, tapi saya kesulitan, karena yang pertama disana infocusnya Cuma ada 1, jadi saya gak bisa pakek laptop selalu gitu. Jarang saya menggunakan itu, jadi lebih pada menggunakan buku, apa yang ada di buku, yaudah itu yang saya ajarkan gitu.

Interviewer : Jadi gimana menurut dinda fasilitas yang ada disekolah? Apakah sudah memadai atau belum untuk belajar bahasa inggris disana?

Interviewee : Sangat tidak memadai, pertama seperti yang saya bilang tadi, itu infocus cuman ada 1, dan itu infocusnya tidak bisa di bawak ke kelas. Jadi kita harus pergi keruangan itu, kadang ruanagannya udah full duluan, karna banyakk kelasnya ada 8 kelas, jadi kita kalau mau pakek infokus tu kita harus udah janji udah dari jauh jauh hari gitu. Terus kalau misalnya mau pakek laptop aja , laptop tu kecilkan, jadi saya merasa itu kayak kurang efisien aja gitu

Interviewer : Kalau boleh tau nih, dalam satu minggu tu dinda mengajar bahasa inggrisnya berapa jam?

Interviewee : 15 jam

Interviewer : Kalau satu hari dalam 1 kelas itu biasanya dalam sehari itu berepa menit untuk pelajaran bahasa inggris?

Interviewee : Untuk 1 jam pelajaran bahasa inggris itu 45 menit

Interviewer : Kalau menurut dinda dengan waktu 45 menit itu cukup gak untuk ngajarin dan menyampaikan materi bahasa inggris untuk siswa siswi disana?

Interviewee : Sebenarnya menurut saya yang jadi PR nya itu kita harus translatekan dulu dari bahasa inggris ke bahasa thailan giu kan, itu yang membuat tidak cukup untuk 45 menit gitu. Cuman kalau misalnya kayak kalau siswanya apaya, bisa bahasa melayu, dan ngerti apa yang saya omongin dan bisa untuk bahasa inggris, itu cukup 45 menit

Interviewer : Kalau materi lain gitu menurut dinda cukup gak waktu segitu?

Interviewee : Cukup karna yang pertama bahasa mereka dengan guru nya samakan, jadi mereka gak harus kerja dua kali, mereka gak mikirin perbedaan bahaasa yang ada, jadi mereka tinggal memahamin materinya aja ,sementara kalau sma saya mereka harus pertama,memproses perbedaan bahasa dulu, terus memahamin materi yang disampaikan, jadinya lama dan tidak cukup untuk 45 menit

Interviewer : Oke baiklah terima kasih dinda mau untuk diwawancarai mengenai pengalamannya di Thailand Selatan dan sudah menjawab pertanyaan interview saya, semoga dipermudahhkan juga, dan saya minta maaf apabila ada salah kata, terima kasih, wassalamualaikum warahmatullah wabarakatuh

Interviewee : Aamiin, wassalamualaikum warahmatullah wabarakatuh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Pre-service English Teacher 2

Name : Alwiya Nur Aulia

Date : January 06th, 2024

Interviewer : Asslamualaikum warahmatullah wabaraktuh

Interviewee : Waalaikumussalam warahmatullah wabaraktuh

Interviewer : Perkenalkan nama saya Ulfa Nuranissa, saya sekranag berada di semester 7, dan sedang melakukan peneltian “The Challenges in Teaching English In Junior High School in Southern Thailand : a Case Study of Indonesian Pre-Service English Teacher,” nah sebelumnya bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu?

Interviewee : Baiklah, salam kenal,saya Alwiya Nur Aulia, saya mahasiswi 7 yang pernah ee.. melakukan KKN dan PPL di Thailand Selatan.

Interviewer : Baiklah, karena alwiya udah pernah praktek mengajar di Thailand Selatan, jadi alwiya adalah salah satu participant yang saya butuhkan untuk melakuakn penelitian saya, apakah alwiya bersedia untuk saya wawancara ?

Interviewee : Ya, saya bersedia

Interviewer : Baik terimakasih, Nah selama mengajar di Thailand Selatan nih, menurut alwiya mengajar bahasa inggris di Thailand Selatan itu bagaimana? Apakah alwiya merasa senang? Atau merasa kesulitan? seperti apa? Boleh diceritakan?

Interviewee : Menurut saya waktu saya mengajar bahasa inggris di Thailand Selatan, itu tu ada banyak sekali struggle kan, cuman untuk saya pribadi itu cukup menyenangkan, sedikit ada sulit tapi kebanyakan nya menyenangkan, karna disana murid-muridnya beragam, ada yang exited untuk belajar bahasa inggris, ada yang enggak, begitu..ee tetapi untuk mengajar bahasa inggris ini ada tantangan, seperti itu

Interviewer : Boleh diceritakan tantangannya dalam mengajar bahasa inggris disana itu seperti apa?

Interviewee : Nah menurut saya tantangannya itu ee.. dalam hal bahasa, karna kitakan disana menggunakan bahasa yang memang digunakan ee dari bahasa pertamanya itu bahasa thailand, bahasa siamnya, jadi banyak menggunakan bahasa itu ketimbang dari bahasa inggris atau melayu yang biasa kita gunakan.

Interviewer : Tadi ada kesulitan dalam hal bahasa kan? Nah ee apakah alwiya itu menikmati proses mengajar bahasa inggris di Thailand Selatan , khususnya di tingkat SMP? Tadikan diceritain itu ada masalah bahasa kan? Nah apakah alwiya menikmati proses itu ?

Interviewee : Nah untuk saya pribadi saya menikmati proses itu , karna ee.. itu tu suasana baru untuk saya pribadi gitu dan juga itu pengalaman pertama

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saya untuk terjun langsung ke lapangan untuk mengajar ke siswa, seperti itu

Interviewer : Baiklah , nah tadikan itu ada kesulitan dalam bahasa kan? Selain bahasa kesulitan apa saja yang wiya temuin ketika mengajar bahjasa inggris di Thailand Selatan khususnya di tingkat SMP?

Interviewee : Nah kalau saya pribadi itu kesulitannya adalah dalam mengatur kealsya, a jadi, untuk siswa disana tingkat kedisiplinan, kemudaian ee.. bagaimana menghormati guru itu masih cenderung sulit gitu di prediksi dan diatur oleh guru pribadi. Guru yang notabennya masih praktek mengajar begitu

Interviewer : Nah selanjutnya ni masalah kosa kata siswanya, bagaimana kemampuan siswa nya dalam hal penguasaan kosa kata? Boleh diceritakan ?

Interviewee : ee.. kalau menurut saya yang sudah pernah langsung bertemu dengan murid-murid, siswanya masih kurang dalam penguasaan kosa kata, karna siswa di sana penggunaan bahsa thailand dalam sehari hari. Cuma itu sebagianbesar, sebagaian kecil nya lagi ada yang sudah lebih dulu menyukai bahasa inggris , jadi vocabulary nya itu cukup baik dan mereka untuk berkomunikasi dengan saya itu masih exited, sebagian mereka kurang menguasai vocabularynya dan sebagiannya lagi itu cukup baik.

Interviewer : Sebagian yang kurang itu yang seperti apa maksudnya,bisa dijelaskan ?

Interviewee : Jadi sebagian mereka yang kurang dalam penguasaan kosa kata itu tu mereka lebih cenderung lupa dan gak tahu sama sekali tentang kosa katanya, bahkan kosa kata dalam sehari hari pun mereka gak tau. kemudian mereka itu ee.. gak paham masalah pronounciationnya, kemudian banyaknya kosa kata baru yang mereka itu gak hapal gitu

Interviewer : Jadi siswa yang tidak menguasai kosa kata ini apakah ini bisa tantangan bagi alwiya dalam mengajar ? mengapa?

Interviewee : Ya itu sulit dan menjadi tantangan bagi saya, karna untuk saya pribadi berkomunikasi bersama siswa disana itu dua arah gitu kan, jadi bahasa thailand itu saya kurang paham dan bahasa melayu mereka juga kurang paham, tapi dengan adanya guru pamong sepertinya tantangan itu seperti agak ridious sedikit gitu.

Interviewer : Baiklah, selanjutnya masalah konsentrasi siswanya, bagaimana menurut alwiya konsentrasi siswa disana?

Interviewee : Konsentrasi siswa disana sangat kurang kak, karena mereka kalau gak paham dan gak suka sama mata pelajaran nya mereka gak akan bisa fokus dalam belajar, terutama dalam bahasa inggris yang merupakan bahasa yang dianggap sulit oleh mereka.

Interviewer: Ketrিকা alwiya mengajar kan bahasa inggris ada tidak yang siswanya itu tidak konsentrasi , seperti kayak mereka tu ,mengganggu teman, keluar kelas? Ada tidak ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Interviewee : Oh sangat ada kak!, jadi mereka itu ee.. sering kali dengan mata pelajaran yang emang mereka gak sukai, dan mereka gak paham, mereka gak fokus belajarnya. Mereka kalau gak paham, itu mereka keluar keluar kelas, atau mereka di dalam kelas tapi mereka gak pay attention sma kita gitu, sama kita yang mengajar di depan kelas , biasanya mereka itu, karna mereka itu udah SMP, otomatis mereka itu sudah bisa bawa hp kan, jadi mereka itu sudah kek sembunyi sembunyi main hp gitu, dan gak memperhatikan kita didepan, even kita udah negur mereka juga, tapi emang notabane nya itu mereka gak disiplin dari awalnya itu di sekolah seprtinya ,menurut saya itu kurang disiplin juga jadi mereka agak kurang menghormati guru seperti itu.

Interviewer : Ketika alwiya mengajar suatu materi atau topik pembelajaran, pernah tidak siswa alwiya itu merasa bosan dengan materi yang alwiya jelaskan?kenpa hal itu bisa terjadi?

Interviewee : Sangat pernah kak, siswa seringkali merasa bosan ketika belajar bahasa inggris yang dianggap sulit bagi mereka, seperti yang saya katakan sebelumnya, siswa disana itu kalau gak suka sama materinya atau gak paham mereka pasti bosan dan gak memperhatikan ketika saya mengajarkan sebuah materi atau topik pembelajaran

Interviewer : Kalau masalah kedisiplinan siswa itu bagaimana? alwiya merasa kesulitan gak dalam menghadapinya? Mungkin boleh diceritakan sedikit ya

Interviewee : Oh menurut saya masalah kedisiplinan siswa ini sangat sulit buat saya ya, biasanya ee.. di Indonesia kalau gurunya udah marah atau emang agak tinggi suaranya sedikit ee.. itu tu mereka agak takut , nah kalo yang ini, yang di Thailand Selatan ini , ee maaf aja mereka itu emang gak takut sama sekali, emang kabur dari sekolah gitu, even guru jaga di pagar sekolah pun mereka tu tetep kabur gitu, gak peduli terhadap mata pelajaran yang emang kalau mereka gak ngejar mata pelajaran itu, mereka gak lulus nantinya itu mereka masih kurang aware.

Interviewer : Nah sekarang menurut alwiya bisa tidak tinggi rendahnya motivasi siswa itu dipengaruhi oleh dirinya sendiri dalam belajar bahasa inggris?

Interviewee : Eh kalau menurut saya itu bisa saja, tapi tergantung tingkat ketertarikan siswa dalam belajar bahasa inggris itu sendiri, gitukan, motivasi siswa disana itu rendah, karna bahasa inggris itu mereka gak menganggap mereka akan keluar dari negara mereka, jadi mereka tu yang kurang interest, kurang aktif gitu dalam mempelajari bahasa inggris dikelas gitu. Misalnya kalau mereka interest dalam bahasa inggris, pasti mereka tu tetap peanasaran ini ni bahasa inggris ni sampai mana yang harus saya pelajari, gitu

Interviewer : Baik, kalau masalah kemampuan berbicara siswa nya , waktu alwiya ngajar diasana bagaimana kemampuan belajar bahasa inggris siswa nya, bicara bahasa inggrisnya seperti apa?

Interviewee : Ohh kalau dari kelas yang sudah saya ajar, mengajar itu hanya 1 sampai 5 murid yang emang mereka itu ee.. percaya diri bahwa praktek speaking



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gitu dikelas, selebihnya masih sangat rendah. Yang membuat mereka gak berani maju kedepan berbicara bahasa inggris itu ya karna kosa kata tadi, mereka gak tau mau bilang apa karna kosa katanya kurang, tidak menguasai kosa katanya. jadi dalam menerapkan speaking skill mereka , saya itu membuat kayak semacam games gitu, kayak conversation, speaking dua arah gitu, dari mereka lewat buku gitu kan, jadi itukan diambil nilai nya, jadi kalau misalnya ada reward buat dikasih nilai itu mereka excited, tapi kalau misalnya emang gak ada nilai, Cuma untuk praktek itu, samaa sekali mereka kayak yang emang yang pd aja yang mau maju, gitu

Interviewer : Ada tidak siswa itu yang kayak takut atau malu gitu untuk maju di depan kelas untuk praktek berbicara didepan kelas?

Interviewee : Ohh sangat banyak siswa seperti itu, karna mereka menganggap mereka tu gak cukup mampu dalam berbicara bahasa inggris karena kan mereka gak menguasai kosa katanya gitu kan atau mereka tu takut buat salah pronunciation, terus karna diketawain sama teman teman nya juga seperti itu kebanyakan disana kak

Interviewer : Nah e.. selanjutnya nih, ada tidak alwiya mencoba untuk siswa nya ini membaca suatu kata atau kalimat bahasa inggris , terus mereka itu merasa kesulitan dalam mengucapkan pronunciation nya ?

Interviewee : kalau saya menerapkan praktek speaking kepada siswa, itu ee.. emang sebagian siswa itu sulit untuk mengucapkan kosa kata yang emang mereka gak biasa dalam menyebutkannya, atau karena dipengaruhi oleh bahasa ibu dan logat disana, jadi mereka itu kayak malu kalau misalnya salah dalam menyebutkan kalimat bahasa inggris itu, seperti itu

Interviewer : Jadi siswa disana itu lebih aktif menggunakan bahasa thailand atau bahasa apa yang digunakan disana?

Interviewee : nah, mereka itu lebih aktif menggunakan bahasa thailand, namun mereka menggunakan 2 bahasa yaitu bahasa melayu kelantan dan bahasa thailand itu sendiri. , jadi bahasa melayu kelantan itu tu emang ada logatnya, bahasa thailandnya juga ada logatnya , jadi kalau berbicara bahasa inggris, itu logatnya terbawa dan kita tu sulit untuk memahami apa yang mereka bicarakan biasanya , gitu

Interviewer : Jadi sulit ya mengajar bahasa inggris karena dipengaruhi oleh bahasa ibu ya, oke baiklah kita lanjut mengenai alwiya nih, menurut alwiya selama mengajar di Thailand selatan pengalaman pelatihan mengajar alwiya sudah cukup belum untuk mengajar bahasa inggris di Thailand selatan, khususnya di tingkat SMP?

Interviewee : Kalau saya pribadi, secara keseluruhan saya itu rasanya kurang cukup baik dalam mengajarnya, Namun, bukan berarti juga tidak bagus dalam mengajarnya, karena disini lain saya juga merasa sudah cukup baik untuk mempraktekkan apa yang sudah saya pelajari di semester – semester sebelumnya, begitu, cuman dalam pengelolaan kelas, emang untuk anak indonesia dan anak Thailand itu berbeda, karena memang kalau anak indonesia masih bisa disiplin, nah kalau anak anak thailand itu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

emang tingkat kedisiplinannya, tingkat konsentrasinya itu sulit untuk dipahami untuk kita yang emang notabane nya itu guru yang masih praktek dalam mengajar, ini benar benar pengalaman pertama saya kan dalam mengajar, itu pun juga di luar negeri, agak lebih sulit gitu

Interviewer : Oke, sekarang masalah metodenya nih, apakah wiya pernah mengalami keterbatasan dalam menguasai metode dalam pengajaran bahasa inggris selama di Thailand Selatan?

Interviewee : Kalo saya pribadi itu sangat kesulitan ya, namun saya disana sudah berusaha menerapkan metode pengajaran yang sudah saya pelajari pada waktu saya kuliah. Tentu saja ada juga ditemukan kesulitan, karna kita di Indonesia itu metode mengajarnya itu bisa menggunakan alat-alat elektronik, kalau disana ee.. sangat terbatas untuk saya menggunakan media elektronik, maaf sekali karna disana itu masih kurang gitu, jadi untuk alat alat elektronik untuk support belajar mengajar itu masih sangat kurang, karna kalo disini kita masih bisa menggunakan infocus, bisa menggunakan speaker, disana itu untuk setiap kelas nya itu atau emang sekolah nya itu tidak memiliki infocus dan infocusnya itu Cuma ada di aula, aula yang emang untuk rapat biasanya, seperti itu. Jadi, untuk ee.. metode mengajar itu lumayan sulit gitu

Interviewer : Jadi bisa di katakan alwiya itu jarang bahkan tidak ada sama sekali menggunakan metode mengajar yang melibatkan alat alat elektronik ya

Interviewee : Ya saya jarang menggunakannya, saya mengajar disana lebih menggunakan media teks atau penulisan teks biasanya, jadi disana karna tidak adanya Alat-alat elektronik untukl supporting belajar mengajar, fasilitas sekolah disana itu benar benar kurang memadai jadi saya itu menggunakan ee.. menggunakan paper atau textbook untuk belajar mengajar siswa disana gitu, hanya berpatokan pada textbook atau paper saya mengajarnya disana

Interviewer : Kalau masalah fasilitas disekolah nih, menurut alwiya nih fasilitas di sekolah tempat alwiya mengajar itu sudah memadai belum untuk mengimplementasikan materi pembelajaran bahasa inggris di kelas?

Interviewee : ee.. karna fasilitas di sekolah masih sangat kurang memadai buat proses belajar mengajar, jadi menurut saya guru disana terbilang lebih memilih milih materi gitu, jadi kalau misalnya dia itu untuk listening, itu sedikit kesulitan tapi kalau untuk speaking yang practicenya itu ee.. bisa di ajarkan oleh guru dan di praktekkan oleh guru sisawanya masih bisa, tapi kalau untuk memgggunakan alat bantu untuk listening untuk mereka menggunakan audio gitu masih tidak memadai dalam pengajaran bahasa inggris dan masih terbilang kurang

Interviewer : Jadi disana itu emang media yang seperti audio itu emang gak ada sama sekali atau gurunya sengaja gak nerapin media audio karna kesulitan dalam menggunakan alat itu di kelas?

Interviewee : Kalau itu dari sekolah nya itu emang tidak ada fasilitas yang seperti itu, ada tapi itu tu digunkan untuk umum bukan untuk mengajar di kelas yang digunakan oleh guru guru diasana, kebanyakan guru guru disana



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

emang memiliki laptop sendiri, tapi kebanyakan guru guru disana banyak yang lebih memilih milih materi sesuai dengan fasilitas sekolah nya

Interviewer : Baiklah kalau boleh tau dalam sehari atau semiggu itu berapa jam ya untuk pembelajaran bahasa inggris itu ?

Interviewee : Untuk semua kelas itu pembelajaran bhasa inggris itu hanaya 1x45 menit

Interviewer : Nah dengan waktu 1x45 menit menurut alwiya itu cukup atau tidak untuk alwiya menyampaikan materi bahasa inggris kepada siswa nya kemudian mempraktekkan pelajaran itu dikelas, bagaimana cukup atau tidak ?

Interviewee : Kalau menurut saya pribadi itu sangat lah kurang ya, 45 menit itu, karna kita aja tu lassroom routine nya aja itu udah memakan waktu 5 menit gitu, terus untuk menyampaikan materi itu menghabiskan waktu 45 mnit, jadi untuk saya 10 menit itu dalam practice dari materi sendiri masi sangat kurang, karna setiap harinya saya lihat gitu gimna materi iini bida tersampaikan dengan baik kepada sioswa nya melalui pratice yang saya terapkan gitu

Interviewer : Baiklah terima kasih atas waktunya alwiya untuk bersedia sayaa wawancarai, semoga urusan nya dimudahkan , mohonm maaf apabila ada kata yang sala, wassalamualaikum warahmatullah wabarakatuh

Interviewee : Waalaikumussalam warahmatullah wabarakatuh

3. Pre-service English Teacher 3

Name : Dewi Julianti Siregar

Date : January 05th, 2024

Interviewer : Assalamualaikum warahmatullah wabaraktuh

Interviewee : waalaikumussalam warahmatullahiwabaraktuh

Interviewer : Perkenalkan nama saya Ulfa Nuranissa, sekarang saya berda di semester 7 dan sedang melakukan penelitian tentang The Challenges in Teaching English In Junior High School in Southern Thailand : a Case Study of Indonesian Pre-Service English Teacher, boleh perkenalkan diri terlebih dahulu?

Interviewee : Baik, terimakasih, perkenalkan nama saya Dewi Julianti Siregar, saat ini saya eee..saya ee.. sedang berada di semester 7

Interviewer : Nah untuk itu ee.. sebagai subject atau participant saya , saya meminta saudara dewi untuk melakukan interview berssama saudara dewi terkait penelitian saya yang berjudul The Challenges in Teaching English In Junior High School in Southern Thailand. Apakah saudara dewi bersedia?

Interviewee : Insyallah saya bersedia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Interviewer : Baiklah terimakasih, ee menurut saudara dewi, bagaimana menurut saudara dewi mengajar bahasa inggris di Thailand Selatan khususnya pada tingkat SMP? apakah saudara dewi senang atau merasa kesulitan dalam mengajar? atau ada berbagai tantangan? Boleh di ceritakan?

Interviewee : Hmm baik, terimakasih atas pertanyaannya, oke, ee.. menurut saya ee.. menurut saya pribadi mengajar di khususnya di tingkat internasional gitu kan, saya merasa sangat senang dan bangga terhadap diri saya, tetapi ee... ada beberapa hal yang menjadi tantangan tersendiri bagi diri saya. Yang pertama itu ee.. dari perbedaan bahasa , karna ee.. disana itu siswa atau siswi yang saya ajarkan khususnya di tingkat SMP itu mereka belajar bahasa inggris, tapi tidak semua dari mereka yang paham ee yang atau yang mengerti dengan bahasa Inggris. Jadi itu tantangan saya, bahasa. ee.. Selanjutnya, ee...media pembelajaran di sekolah tempat saya mengajar khususnya di Sukansart Wittaya School nah itu tu masih kurang fasilitas media di dalam kelas itu masih kurang. Jadi ee.. menutup kemungkinan kelas itu tidak nyaman , jadi menurut saya itu yang bisa menjadikan kenapa siswa siswa itu malas belajar di kelas

Interviewer : Baiklah terima kasih, dari tantangan tersebut apakah saudara dewi merasa kesulitan dalam mengajar ? mengapa?

Interviewee : Ya saya sangat kesulitan. Kenapa ? karna setiap saya misalnya ketika saya membuka kelas nih, saya bertanya, atau kita masuk nih dalam proses belajar mengajar, siswa itu setiap saya menanyakan dan meminta feedback kepada siswa dan siswi disana, mereka itu tidak mengerti dan tidak paham bahasa yang saya gunakan. Mereka Cuma tau bahasa Thailand. Bahkan sekedar basic Inggris yang kayak *“good morning students, how are you ?”* mereka terdian, mereka tidak tau menjawab apa. Lalu saya bertanya kenapa mreka diam? ternyata mereka tidak paham mereka sendiri yang mengatakan kepada saya *“achan, saya tak pahaam bahasa inggris”* oh seperti itu, jadi itu kesulitan saya dalam mengajarkan. Inikan bahasa inggris itukan second language dan bukan bahasa ibu mereka, jadi ee memang untuk mengajarkan bahasa itu adalah hal yang tidak mudah untuk orang yang basic nya saja mereka tidak paham. Itu kesulitan yang saya hadapi.

Interviewer : Jadi dari yang saya tangkap siswa nya tidak mengerti sama sekali ya tentang bahasa inggris. Lalu bagaimana ee tentang siswa nya , apakah semua siswa nya itu seperti itu? Atau hanya beberapa masih belum menguasai kosa kata bahasa inggris ? apakah ini juga menjadi tantangan bagi saudara dewi dalam mengajar bahasa inggris?

Interviewee : vocabulary ya? Nah menurut saya ya, dalam belajar belajar bahasa itu hal yang pertama kali yang harus kita kuasai adalah kosa kata. Kalau misalnya kita gak mengerti kosa kata yang basic banget kita tu tidak akan mengerti bahasa itu. Jadi, ee memang kosa ini sangat perlu dalam penguasaan bahasa, apalagi bahasa Inggris. Jadi saya mereka tu selama mereka tu basic, basic saja mereka gak dapat itulah mengapa mereka tidak mengerti bahasa inggris tersebut.

Interviewer : Jadi siswanya dari saudara dewi tidak mengerti dan tidak menguasai kosa kata ya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Interviewee : Iya benar sekali tidak menguasai kosa kata. Hanya beberapa siswa. Ada 1 atau 2 orang yang memang mereka tu ee apa ya.. menganggap bahasa Inggris itu penting selebihnya mereka menganggap bahasa inggris itu gak penting., jadi ee mereka tu pengen, rajin, gimanya gitulah... pokoknya ada 1 atau 2 orang yang dikelas memang rajin dikelas dan memang mau belajar.

Interviewer : Nah tadikan siswa nya tidak menguasai kosa kata nih, nah waktu saudari dewi mengajar bahasa inggris, saudari dewi mengajar bahasa inggris, kan? Otomatisan bicaranya itu menggunakan bahasa inggris atau mungkin mix kan. Nah apakah ketika saudari dewi menyampaikan suatu materi ada siswa yang tidak konsentrasi terhadap pembelajaran karna mereka tidak menguasai kosa kata ? seperti apa? Boleh dijelaskan?

Interviewee : Tentu! Pasti ada siswa yang memang tidak konsentrasi pada saat pembelajaran bahasa inggris dikelas. Bahkan ketika saya menjelaskan materi atau menulis di papan tulis smpek memberikan mislnya memberikan contoh kita akan belajar tentang ini dan contohnya ini, ini.. itu using English. Mereka tuh gak paham , jadi ee.. saya , kan kita nih sebagai guru nih pasti pertama hal pertama yang kita lakukan adalah melihat ekspresi muka siswa kita. Kita kan pasti menilai “oh ini nih paham nih, oh ini mereka gak paham nih “ ha dari ee dari saya ngomong pakek bahasa inggris nih, saya lihat oh anak-anak gak paham dan dia mulai ribut kan. Karna kan kalo seseorang gak paham pasti mereka tuh ribut “apalah yang diomongin sama guru nih ya” pasti kayak gitu kan? Jadi eee.. saya menganalisa mereka oh mereka gak pham nih, saya menggunakan bahasa, jadi selain ee bahasa inggris , menggunakan bahasa inggris, saya juga menggunakan bahasa melayu disana sebagai bahasa kedua mereka setelah bahasa ibu mereka, yaitu bahasa Thailand. Atau tidak, menggunakan bahasa Thailand tapi dibantu oleh guru pamong saya untuk mentranslatekan nya

Interviewer : Karena siswanya tadi tidak konsentrasi, apakah ada siswa itu merasa bosan atau tidak tertarik dengan pelajaran bahasa inggris, sehingga mereka seperti kayak tertidur, atau mengganggu teman atau keluar kelas, bagaimna itu?

Interviewee : Oh oke, Ada, jadi waktu selama saya magang disana, di Thailand Selatan itu, saya juga tidak hanya mengajar tetapi saya juga menganalisis anak anak dan siswa-siswi yang ada disana. Ya memang mereka ada sebagian yang mereka tu merasa bosan. Karena mereka gak paham materinya, jadinya mereka tu gak aktif dikelas, Cuma diam aja jika saya bertanya. Lalu Ada nih siswa Ada nih ada anak yang misalnya udah waktunya masuk kelas , tapi tidak datang ke kelas, tapi bolos , lalu ada juga dia di kelas tapi dia tidur, itu ada. Terus ada juga dia di kelas tapi dia bermain hp., ada juga. Terus ada juga yang ngobrol-ngobrol dengan temannya. Itu disaat saya menjelaskan dan menulis dipapan tulis, itukan lengah, lengah dari penglihatan saya. Jadi mereka melakukan hal tersebut. lalu juga munngkin salah satu faktornya karena mereka tidak paham. Ha, karna mereka tidak paham itulah mereka mungkin kayak konsentrasi mereka itu buyar,dan mereka merasa bosan, mereka gak paham. padahal ee.. yang saya lakukan ya.. kalau mereka tu kurang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsentrasi dan merasa bosan, , saya selalu gunakan ice breaking.jadi sebe;lum pembelajaran tu saya saya sudah kek mancing-mancing mereka gimana cara supaya mereka semangat , konsentrasi dalam belajar. Tapi, e.. hal itu tu gak cukup karna memang itu tuh butuh dari kesadaran dari siswa dan siswi yang saya ajar dikelas. Menurut saya seperti itu.

Interviewer : Jadi pakek icebreaking juga gak mempan ya. Lalu bagaimana dengan masalah kedisiplinan siswa-siswi disana? Apakah sama hal nya dengan tidak ada konsentrasinya tadi dalam belajar bahasa inggris? Seperti apa siswa-siswi disana? Boleh dijelaskan?

Interviewee : eee.. kedisiplinan ya. Mereka ada yang misalnya udah masuk nih telat mereka, diakhir akhir jam baru mereka. Misalnya nih udah mau keluar baru masuk kelas. Udah kayak waktunya udah mau habis tapi mereka baru mau masuk kelas, itu ada yang seperti itu. Terus ada juga mereka yang tidak membawa buku. Bahkan mereka ga ada dan gak membawa buku. Tas nya itu emang gak berat kayak tas angin mungkin isinya, bahkan siswa tidak bawa buku sama sekali, pena kek pokoknya hal hal yang untuk digunakan untuk belajar mereka tidak disiplin. Bahkan baju kadang gak rapi

Interviewer : Apakah situasi yang seperti itu sering terjadi?

Interviewee : Kalau menurut saya itu sudah menjadi habit kebiasaan orang itu. Karena saya pernah bertanya sama guru saya, guru pamong saya. Kenapa murid muridnya tu disini kek seperti itu? Terus respon guru pamong saya kayak udah gimana ya.. kayak udah bodo amat gitu kalo mereka belajar ya mereka belajar kalau tidak mau belahjar ya tidak belajar. Tapi nantik di akhir yang kenak itu nilai mereka. Jadi guru-guru disana itu juga kurang perhatian sama siswa dan siswi yang akan diajarkannya.

Interviewer : Dari situasi yang seperti itu apakah bisa mengganggu atau menjadi tantangan dewi dalam mengajar bahasa inggris disana?

Interviewee : Ya! Pastinya! tentu! Itu sangat mengganggu, nantik ditakutkan nya nantik itu mereka apa yang disampaikan itu mereka hari itu tidak akan meresap, sedangkan mereka tidak membawa buku. Bagaimana mereka akan mengingat pembelajaran hari ini akan untuk ditanyakan dikemudian hari kalo mereka tidak mencatat. Bagaimana ? jadi itu sangat, sangat mengganggu.

Interviewer : Oh baiklah itu merupakan tantangan yang besar ya. Nah dari itu semua bisa dikatakan sebgai motivasi yang rendah dalam belajar ya. Kalau menurut dewi apakah faktor dari motivasi rendah siswa-siswi ini juga dipengaruhi oleh mereka sendiri? Seperti tadi masalah tidak membawa buku bagaimana itu ?

Interviewee : Iya benar sekali. Siswa disana itu mtivasinya rendah. Saya rasa kalau siswa nya yang tidak peduli pada dirinya sendiri itu datangnya dari mereka sendiri. Tergantung diri mereka. Kalau mereka ingin belajar dengan baik, ya mereka belajar. Tapi kalau mereka tidak ingin belajar ya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti itu mereka ga akan belajar. Jadi motivasi itu saya rasa tergantung pada diri siswa-siswi itu sendiri

Interviewer : Nah selanjutnya nih dari yang kita bicarakan tadi masalah kosa kata, lalu bagaimana kemampuan siswa siswi disana dalam berbicara bahasa inggris ? seperti apa kemampuannya ?

Interviewee : Oke baik, nah, mereka tu gak ada yang bisa bicara bahasa inggris, kemampuan berbicara mereka sangat rendah, karna dari awal tadi, kalau misalnya mereka basic kosa kata saja mereka tidak mempunyai, ee sama dengan halnya dengan speaking gitu, karena kalau kosa kata saja mereka ga pandai, bagaimana mereka akan berbicara dalam bahasa inggris gitu. Tapi saya pernah waktu itu saya eee... kasih mereka praktek ngomong didepan kelas.. saya meminta mereka tu untuk membuat dialog gitu, jadi ee.. saya minta mereka siapa yang ee... yang mau practice speaking di depan kelas. Tapi dengan ini dengan syarat saya kasih mereka kayak “ kalo kalian mau maju kedepan nilai kalian A ya. Ha disitu baru mereka mau. Jadi, ee.. satu lagi, mungkin motivasi itu bisa jadi dari nilai. Misalnya nanti “kamu, nanti maju gak? Nanti kalau misalnya kamu maju nilai kamu A ya ” gitu kan. Oh disitukan “oh ya aku mau lah maju biar nilai A” itukan bisa menjadi salah satu motivasi , jadi saya sangat memotivasi mereka dengan itu. Dengan mendapatkan nilai A. Terus pas setelah mereka maju berpasangan didepan kelas, ee... gimana ya... mereka itu kayak word stress, penekanan kata atau pengucapan kata mereka tu masih salah gitu. Tapi kalau menurut saya mereka itu ya emm... untuk anak smp masih ya wajar-wajar saja, karna disana itu gurunya itu masih jarang memberikan siswa dan siswinya itu untuk practice speaking, lebih banyak ke writing

Interviewer : Sangat jelas ya, terimakasih, selanjutnya apakah selama dewi mengajar bahasa inggris, siswa itu mengalami kesulitan dalam berbicara bahasa inggris atau merasa takut tampil kedepan karna tidak menguasai kosa kata atau kurang lancar dalam berbicara bahasa inggris, itu bagaimana?

Interviewee : Iya. Mereka yang pertama pasti takut kan. Takut nya ini takut salah takut nanti pengucapannya salah, takut nanti ga paham ee., pokoknya seperti itu, jadi, gimana ya.. jadi mereka tu malu juga, malu dan takut itu ya 11 12 ya, kalau misalnya salah pengucapannya, cara bacanya, terus ee.. kayak apalagi ya.. nanti kayak temannya gak paham gitu atau mereka takut diejek. Karna ya disana tu juga suka teman temanya itu yang maju kedepan ada yang ngeledekin gitu, ada yang mengejek kayak bahkan kayak ee.. teman nya itu diejek tapi bukan diejek meremehkan, bukan.. tapi, pokoknya e... diejek seperti yang membuat siswa itu minder . seperti ini “ ah sok sokan pakek bahasa inggris” tapi bahasanya bukan kayak gitu. Nah seperti itu..

Interviewer : Nah situasi yang disebutkan tadi itu hampir seluruh siswa yang seperti itu atau hanya ada beberapa siswa saja yang seperti itu?

Interviewee : Kalau menurut saya itu semua kelas. Tapi itu dalaam semua kelas itu ada yang beberapa siswa yang bisa, tapi yang beberpa nya ini bukan setengah, bisa dihitung pakek jari 1, 2 atau 3 orang, atau sampe 5 lah dari semua kelas siswa siswi SMP yang saya ajarkan. Seperti itu..



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Interviewer : oke sekarang menegenai dewi nih, sebelum mengajar di Thailand selatan, pengalaam pelatihan mengajar dewi menurut dewi itu sudah cukup untuk mengajar bahasa inggris di thailand selatan atau belum? Khususnya ditingkat SMP, itu udah cukup atau belum? Boleh dijelaskan ya

Interviewee : baikalah saya jelasin, kalau menurut saya nih, mungkin masih kurang cukup, karna pengalaman saya yang mengajar sesungguhnya itu baru kali ini dan langsung di thailand, namun ketika saya kuliah, di semester 5 itu ada namanya mata kuliah micro teaching. Alhamdulillahnya nilai mata kuliah micro teaching saya itu memuaskan, nah jadi, menurut saya mungkin saya ada kesalahan dalam diri saya tapi saya merasa punya ilmunya ee.. bukan bermaksud untuk ini, tapi memang saya diajarkan di kuliah, oh seprti ini, at least, kenapa saya berani untuk mengambil dan mengikuti magang di luar negeri itu tu karna saya mempunyai ilmunya. Itu tu saya diajar kan selama berkuliah nya itu bagaimana membuat syllabus, membuat rpp, bagaimna cara mengajar siswa siswi SMP dan SMA gitu. Bagaimana tata caranya itu diajarkan. jadi menurut saya itu tu sudah saya implementasikan ke semua kesana. Bahkan cara mengajar oh kalau siswanya bosan seperti ini , jadi sebelum saya ngajar dikelas itu saya malam nya selalu kayak mencari cari kayak mana kira kira style belajar gimna learning style gimana yang akan saya lakukan dengan siswa yang seperti ini. Tapi saya juga tidak tahu mana tahu saya kadang khilaf saat mengajar dikelas ya. Karna mungkin karna lebih banyak untuk mendisiplinkan siswanya jadi buyar semua pikirannya, bisa saja seperti itu

Interviewer : Kalau masalah medianya yang ada disekolah, apakah menurut dewi media yang ada disekolah itu sudah memadai untuk mengimplementasikan pembelajaran bahasa inggris disana, seperti mungkin adanya speaker untuk memendengarkan dalam pembelajaran listening dan atau yang lainnya itu seperti apa?

Interviewee : Oke media ya, kalau disana emm... disana itu menurut saya ya, saya bukan menjelekkkan tapi fasilitas media disana itu sangat kurang, jadi saya jarang menggunakan media berbasis elektronik. bahkan infocus, kita kan butuh infokus dalam pembelajaran untuk menampakkan kepada mereka, itu tu gak ada, ada tapi itu hanya ada di aula, seperti itu, jadi mereka itu, saya pernah nanya “jadi kapan mereka itu pakai infokus itu kapan?”, “kalau misalnya ada acara di aula” memang butuh baru semua siswa itu ngumpul di aula, seperti itu, jadi memang itu tu sangat sangat kurang memadai sedanmgkan bangku bangku nya itu beda, bangku sekolahnya, fasilitasnya, jendelanya itu tu sangat sangat tidak memadai, tapi gak tau kenapa mereka ngerasa nyaman dengan hal tersebut, tapi saya sebagai guru dari luar kek gak terbiasa dengan itu, jadi kek ada perbandingannya gitu, jadi kan salah satu manajemen kelas salah satu faktor ee.. berjalan dengan lancarnya proses pembelajaran itu adalah nyaman dikelas, manajemen kelasnya, bagaimana fasilitasnya itu apakah itu jendela, apakah ada kipas, tempat duduknya gitu, jadi maksudnya tu kurang-kurang memadai, karena itulah saya jarang



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan alat elektronik ketika mengajar, karena memang susah untuk menerapkannya

Interviewer : Jadi selama ini media yang di gunakan hanya berpatokan pada textbook?

Interviewee : Iya, textbook, buku, papan tulis, tapi waktu itu saya pernah berkolaborasi dengan guru pamong saya, itu tu menggunakan media karton, itu tu media gambar juga, saya menggambar juga nanti ditempel dipapan tulis, terus ya waktu itu sedang belajar reading, reading aloud. Seperti itu..

Interviewer : Dalam mengajar bahasa inggris nih, kalau boleh tau itu tu diwajarkannya itu berapa jam ?

Interviewee : Ehm kalau di sana ya, itulah perbedaannya dengan indonesia . kalau di sana belajar bahasa inggrisnya cuman 1x45 menit

Interviewer : Jadi itu menurut diwajarkannya waktu segitu dalam mempelajari bahasa inggris itu apakah itu sudah cukup untuk siswanya dalam mempelajari bahasa inggris itu? Mengapa?

Interviewee : Kalau menurut saya itu tidak cukup, karena belum, ya gimana ya kita aja belum masuk kelas nih, telat mungkin beberapa menit, tinggal misalnya kita telat 5 menit atau 10 menit gitu kan sisa beberapa menit lagikan, itu gak cukup, belum lagi dari mendisiplinkan siswanya, suruh mereka diam dulu , perhatikan gitu , belum lagi nanti mereka bosan kita kasih ice breaking , opening kelas nya belum , latihan kita yang kita berikan, jadi itu menurut saya itu susah , karena belajar bahasa itu ya bukan hal yang mudah, apalagi bahasa inggris orang paham bahasa inggris, tapi gak semua orang itu pandai. Mungkin pemahamannya dia pandai mengartikan tetapi dia gak pandai berbicara, kita kan gak tau, jadi itu menurut saya kurang untuk belajar bahasa 45 menit, paling paling ya 2x45 menit lah.. itu sudah cukup, udah masuk kesemua statement pembelajaran itu dari kita kayak pre- teaching, whilst teaching, dan post teaching, kayaknya itu udah cukup 2x45 menit, jadi kalo Cuma sekedar 45 menit saja itu menurut saya gak cukup.

Interviewer : Baiklah terima kasih saudara diwajarkannya bersedia menjawab pertanyaan saya, wassalamualaikum warahmatullah wabarakatuh...



APPENDIX V

Thesis Guidance Letters

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS
KODE : 002

HAL : Pengajuan Pembimbing

TANGGAL : 10 Februari 2023

ASAL : Ulpa Nuranissa / 12010425311

TANGGAL PENYELESAIAN: SIFAT:

- INFORMASI

Students Perception of Teacher's Bilingual Language use in an English Classroom at Eight Grade of Junior high School 1 Salo

Dosen Pembimbing:

*Dr. H. Kalayo Hastura,
M. Ed, TESOL*

Kojir PBI

[Signature] 13/2/2023

DITERUSKAN KEPADA:

1. Kajur PBI

2.

3.

4.

***) 1. Kepada bawahan "Instruksi" atau "Informasi"**

2. Kepada atasan "Informasi" coret "Instruksi"



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: eflak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/4865/2023
 Sifat : Biasa
 Lamp. :-
 Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 21 Februari 2023

Kepada
 Yth. Drs. H. Kalayo Hasibuan, M.Ed.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : ULFA NURANISSA
 NIM : 12010425311
 Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris
 Judul : Students Perception of Teacher's Bilingual Language Use in an English Classroom at Eight Grade of Junior High School 1 Salo
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Bahasa Inggris Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
 NIP. 197210171997031004

Terbusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.fik.uinsuska.ac.id, E-mail: eflak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/4865/2023

Pekanbaru, 21 Februari 2023

Sifat : Biasa
Lamp. :-
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada
Yth. Drs. H. Kalayo Hasibuan, M.Ed.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : ULFA NURANISSA
NIM : 12010425311
Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris
Judul : Students Perception of Teacher's Bilingual Language Use in an English Classroom at Eight Grade of Junior High School 1 Salo
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Bahasa Inggris Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam

an. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
IP. 19721017199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 08 November 2023

Hal : Permohonan Perpanjangan SK pembimbing

Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN SUSKA RIAU
Di Pekanbaru

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ulfa Nuranissa
NIM / HP : 12010425311 / 082311257370
Tempat / tanggal lahir : Salo, 05 Januari, 2002
Semester / Tahun : VII / 2023
Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris

Dengan ini saya mengajukan kepada bapak/ ibu permohonan SK pembimbing dengan judul "THE CHALLENGES IN TEACHING ENGLISH IN JUNIOR HIGH SCHOOL IN SOUTHERN THAILAND : A CASE STUDY OF INDONESIAN PRE-SERVICE ENGLISH TEACHER'S "

Adapun pembimbing yang direkomendasikan oleh ketua jurusan adalah Dr. H. Kalayo Hasibuan, M.Ed, Tesol

Dengan ini saya melampirkan sebagai persyaratan :

1. Foto copy kartu tanda mahasiswa
2. Foto copy kartu rencana study
3. Foto copy kartu hasil study
4. Foto copy synopsis

Dengan demikian surat permohonan ini saya sampaikan sekiranya bapak/ ibu dapat mempertimbangkan, atas perhatian saya ucapkan terima kasih.

Wassalmua'alaikum Wr. Wb

MENGETAHUI
Ketua Jurusan

Dr. Faurina Anastasia, S.S., M.Hum.
NIP. 198106112008012017

Hormat Saya,

Ulfa Nuranissa
NIM. 12010425311



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/20889/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 08 November 2023

Kepada
Yth. Drs. H. Kalayo Hasibuan, M.Ed.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : ULFA NURANISSA
NIM : 12010425311
Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris
Judul : THE CHALLENGES IN TEACHING ENGLISH IN JUNIOR HIGH SCHOOL IN SOUTHERN THAILAND : A CASE STUDY OF INDONESIAN PRE-SERVICE ENGLISH TEACHER'S
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Bahasa Inggris dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an. Dekan
Wakil Dekan I

H. Kasim, M.Ag.
No. 19721017 199703 1 004



Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. H. Kenayo Hasibuan, M.Ed, T-301
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) :
3. Nama Mahasiswa : Uifa Nuraniisa
4. Nomor Induk Mahasiswa : 12010425311
5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	27-03-2023	Bimbingan Judul		
2.	05-05-2023	Bimbingan Bab I (background)		
3.	10-05-2023	Bab I (Research Question)		
4.	20-06-2023	Bimbingan bab II		
5.	15-08-2023	Bab III (metode)		
	31-08-2023	Bab III (analisis Data)		
	17-10-2023	bimbingan seluruh bab (I, II, III)		

Pekanbaru, 31 Oktober 2023
Pembimbing,

Dr. H. Kenayo Hasibuan M.Ed, T-301
NIP.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : J. H. R. Soebrandes Km. 15 Tempan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129

**LAMPIRAN BERITA ACARA
 UJIAN PROPOSAL**

Nama : Ulfa Nuranissa
 Nomor Induk Mahasiswa : 12010425311
 Hari/ Tanggal : Senin / 06 November 2023
 Judul Proposal Penelitian : The Challenges in Teaching English in Junior High School in Southern Thailand : A Case Study of Indonesian Pre-Service English Teachers

NO	URAIAN PERBAIKAN
1.	Title → Indonesian pre-service English Teachers
2.	Problems → Challenges
3.	Include the Phenomena of Indonesian in teaching in Thailand
4.	Write the Statistic Data
5.	Write further for the novelty of the research
6.	formulation
7.	Questionnaire (Open & closed ended)

Pekanbaru, 06 November 2023

Penguji I

Abdul Hadi, M.A., Ph.D

Penguji II

Dedy Wahyudi, M.Pd

Note:
 Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : J. H. R. Boebrantes Km. 15 Tempen Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
 UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Uifa Nuranissa
 Nomor Induk Mahasiswa : 12010425311
 Hari/Tanggal Ujian : Senin /06 November 2023
 Judul Proposal Ujian : The Challenges In Teaching English In Junior High school In Southern Thailand : a case study of Indonesian Pre- service English Teachers
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Abdul Hadi, M.A., Ph.D	PENGUJI I		
2.	Dedy wahyudi M.pd	PENGUJI II		

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I



Dr. Arkasiah, M.Ag.
 NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 22 November, 2023
 Peserta Ujian Proposal

Uifa Nuranissa
 NIM. 12010425311



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28283 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

- 1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
- 2. Nama Pembimbing : Dr. H. Kalayo Hasibuan, M.Ed, Tesol
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 196510281997031001
- 3. Nama Mahasiswa : Ulfa Nuranissa
- 4. Nomor Induk Mahasiswa : 12010425311
- 5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	12/12/2023	Bimbingan Instrumen (Questionnaire)		
2.	12/01/2024	Bimbingan Instrumen (Interview)		
3.	08/03/2024	Revisi I		
4.	27/03/2024	Acc Skripsi		

Pekanbaru, 27 Maret 2024
Pembimbing,

Dr. H. Kalayo Hasibuan, M.Ed, Tesol
NIP. 196510281997031001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOTA PERBAIKAN SKRIPSI

Hari/ Tanggal : Selasa, 23 April 2024 Pukul : 08.00 - 11.00
 Dewan Penguji :
 Penguji I : Dr. Bukhori, S.Pd.I., M.Pd
 Penguji II : Kurnia Budiyanti, M.Pd
 Penguji III : Mainar Fitri, M.Pd
 Penguji IV : Harum Natasha, M.Pd
 Nama Kandidat : Ulfa Nurani NIM : 12010425311
 Perbaikan :

- Add Categorization of Challenges
- Insert connector between the first respondent and the next respondent
- Revise the way you describe the research question based on 3 instruments
- Match the research questions and the answers
- Revise the grammatical mistakes
- Revise the research problem
- Determine the reason behind the challenges
- Revise the references

Lama perbaikan : 1 (satu) bulan sejak tanggal ujian
 Catatan untuk pemeriksaan setelah diperbaiki :

Telah diperiksa dan disetujui Penguji I : *(Signature)*
 Telah diperiksa dan disetujui Penguji II : *(Signature)*
 Telah diperiksa dan disetujui Penguji III : *(Signature)*
 Telah diperiksa dan disetujui Penguji IV : *(Signature)*

Ketika perbaikan skripsi yang dicoret-coret waktu ujian harus dibawa.

Pekanbaru, 2024
 Penguji II/ Panitia

(Signature)
 Kurnia Budiyanti, M.Pd



APPENDIX VI

Research Letters

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT KETERANGAN

Pekanbaru, 27 November 2023

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ulfa Nuranissa
NIM : 12010425311
Pendidikan : S1 Pendidikan Bahasa Inggris
Judul Penelitian : The Challenges in Teaching English in Junior High School in Southern Thailand: A Case Study of Indonesian Pre-Service English Teachers

Nama yang bersangkutan di atas diizinkan melakukan Pra Riset di Jurusan Pendidikan Pendidikan Bahasa Inggris sesuai dengan judul penelitian tersebut.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Inggris



Dr. Faurina Anastasia, M.Hum
NIP. 198106172008042017



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 581647
 Fax. (0761) 581647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/21504/2023
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 23 November 2023

Kepada
 Yth. Kajar Pendidikan Bahasa Inggris
 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Suska Riau
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Ulfa Nuranissa**
 NIM : 12010425311
 Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2023
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Dekan
 Wakil Dekan III



Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
 NIP. 19751115 200312 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

J. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: ftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/21744/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 30 November 2023 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Ulfa Nuranissa
NIM : 12010425311
Semester/Tahun : VII (Tujuh) 2023
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : *The Challenges in Teaching English In Junior High School in Southern Thailand : A Case Study of Indonesian Pre-Service English Teachers*
Lokasi Penelitian : Pendidikan Bahasa Inggris Uin Suska Riau
Waktu Penelitian : 3 Bulan (30 November 2023 s.d 30 Januari 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

Rektor
Kasim Dekan



Zaf Kasih, M.Ag.

NP.19721017199703 1 004

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 P E K A N B A R U
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/60818
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/21744/2023 Tanggal 30 November 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

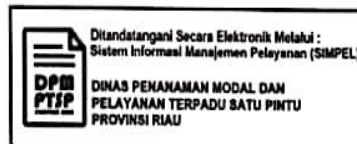
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | ULFA NURANISSA |
| 2. NIM / KTP | : | 12010425311 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | THE CHALLENGES IN TEACHING ENGLISH IN JUNIOR HIGH SCHOOL IN SOUTHERN THAILAND : A CASE STUDY OF INDONESIAN PRE-SERVICE ENGLISH TEACHERS |
| 7. Lokasi Penelitian | : | PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS UIN SUSKA RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 30 November 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Rektor UIN Suska Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية و التعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru - Riau 28293 PO.BOX. 1004 Telp. 0761-561647
Fax. 0761-561646 Web.www.uin-suska.info/tarbiyah, E-mail: tarbiyah-uinsuska@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-1916/Un.04/F.II/PP.00.9/01/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Dr. H. Kadar, M.Ag**
NIP : 19650521 199402 1 001
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Utama Muda (IV/c) Lektor Kepala
Jabatan : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

dengan ini menerangkan :

Nama : **Ulfa Nuranissa**
NIM : 12010425311
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Semester : VII (Tujuh)

Benar telah melaksanakan penelitian di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau untuk penyusunan skripsi/tugas akhir dengan judul : **"The Challenges in Teaching English in Junior High School in Southern Thailand: A Case Study of Indonesian Pre-Service English Teachers"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 30 Januari 2024

Dekan,



Dr. H. Kadar, M.Ag

NIP. 19650521 199402 1 001



APPENDIX VII

Documentation

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Semua Rekaman

Edit

interview alwiya

6 Jan 2024

25.18

interview dinda

5 Jan 2024

25.51

Interview dewi

5 Jan 2024

26.28

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



CURRICULUM VITAE

Ulfa Nuranissa was born on January, 5th, 2002 in Salo Village, Kampar District. She is the first child of Mr. Nurzal and Mrs. Nurhendrawati Harun S.Pd. In 2014, she graduated from SDN 008 Salo. She also finished her study at SMPN 1 Bangkinang Kota in 2017, and MAN 1 Kampar in 2020.

In 2020, she was accepted to be a student at Department of English Education, Faculty of Education and Teacher Training, UIN Suska Riau. On July until September 2023, she was doing KKN (Kuliah Kerja Nyata) program at Yuelapae Village in Suwari, Rueso District, Narathiwat, Thailand. Then, at the same time, she was doing Pre-Service Teacher Practice (PPL) program at Ban Yuelapae School, Narathiwat, Thailand. To fulfill requirements for undergraduate Degree in English Education, she conducted the research on Desember 2023 by the thesis entitled “The Challenges in Teaching English in Junior High School in Southern Thailand: A Case Study of Indonesian Pre-service English Teachers”.